

**DAMPAK HUBUNGAN JARAK JAUH  
TERHADAP RELASI KELUARGA  
( Studi di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik,  
Kabupaten Lombok Timur)**



**Oleh:**  
**EMI IKROMI**  
**180202042**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MATARAM  
2022**

**DAMPAK HUBUNGAN JARAK JAUH  
TERHADAP RELASI KELUARGA  
( Studi Kasus Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik,  
Kabupaten Lombok Timur)**

**Skripsi  
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Hukum**



**Oleh:**

**EMI IKROMI**

**180202042**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
2022**

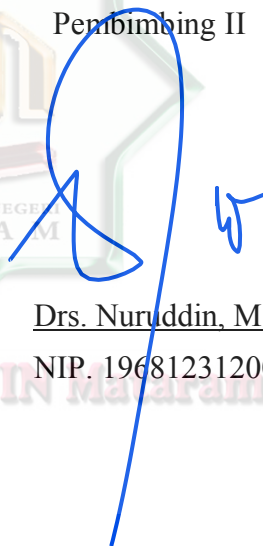
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Emi Ikromi, NIM: 180202042 dengan judul “Dampak LDR (Long Distance Relationship) Terhadap Relasi Keluarga( Studi di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kab. Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal 19 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Atun Wardatun, M.Ag., M.A. Ph.D.

Drs. Nuruddin, M.H

NIP. 197703302000032001

NIP. 196812312000031016

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 19 Oktober 2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat  
Dekan Fakultas  
SyariahDi  
Mataram

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/I : Emi  
IkromiNIM : 180202042  
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam  
Judul : Dampak LDR (*Long Distance Relationship*) Terhadap Relasi Keluarga (Studi di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kab. Lombok Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*Munaqasyah*-kan.

*Wassalammu'alaikum, Wr. Wb*

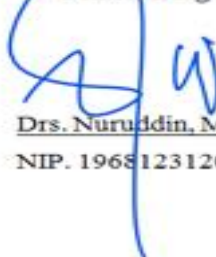
Pembimbing I



Prof. Atun Wardatun, M.Ag., M.A.

Ph.D, NIP. 197703302000032001

Pembimbing II



Drs. Nuruddin, M.H

NIP. 196812312000031016

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Emi Ikromi**

NIM : **180202042**

Jurusan : **Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)**

Fakultas : **Syariah**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Dampak LDR (*long distance relationship*) Terhadap Relasi Keluarga (Studi di Desa Lendang Nangka Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur)" ini secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 4 Februari 2023

Saya yang menyatakan

Perpustakaan



**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Emi Ikromi, NIM: 180202042 dengan judul "Dampak Hubungan Jarak Jauh terhadap Relasi Keluarga (Studi Kasus di Desa Lendang Nangka Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiiyyah) Fakultas Syariah UIN Mataram pada tanggal \_\_\_\_\_

**Dewan Penguji:**

Prof. Alim Wardanun, M.Ag., M.A., Ph.D.  
(Ketua Sidang /Pemb. I)

Drs. Nuruddin M.H.  
(Sekretaris Sidang /Pemb.II)

Dr. Tari Harwati, M. Ag.  
(Penguji I)

Humawijaya, M. Sc.  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Mub. Asyfa Amrulloh, M.Ag.  
NIP. 197110171995031002

## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً  
تَأْتِي فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. (Ar-Rum:21)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

*“Ku persembahkan Skripsi ini untuk Almarhumah Ibuku tercinta Fatimah, Bapakku Mahrim, Suamiku, Anakku Ahmad Faqih Arfaaz Thohir, Kakak-kakakku Sri Wahyuni, Syamsul Hadi, Badrul Farhi, adik-adikku Isnri Rizkia, Warni Hania, dan Azid Muharrar, almamaterku, teman-teman, semua guru dan dosenku.”*

Perpustakaan UIN Mataram



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala nikmat islam, iman dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam atas junjungan Nabiyullah Muhammad sallallahu ‘alaihi wasalam, atas segala jerih payah dan upaya beliau dalam mengibarkan panji kebenaran dan memperjuangkan Islam sehingga kita dapat menikmati indahnya Islam dan manisnya iman saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak dapat menyelesaikannya kecuali tanpa bantuan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih.

Terima kasih yang paling utama yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Bapak yang selalu memberi dukungan maupun do’a kepada penulis dan Almarhumah Ibu yang telah mengantarkan dan memberikan kekuatan dan semangat sampai saat ini, serta Suami yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir tanpa menuntut untuk segera, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Prof. Atun Wardatun M.Ag. M.A Ph.D selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Drs. Nurudin, M.H selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang ikut serta memberikan dukungan berupa doa dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram;
2. Dr. Moh. Asyiq Amrullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Syariah, atas kesempatan yang diberikan untuk kelancaran menempuh program studi S1 Hukum Keluarga Islam;
3. Ibu Hj. Ani Wafiroh, M.Ag, ketua program studi Hukum Keluarga Islam (HKI), dan Ibu Nunung Susfita, M.Si selaku sekretaris program studi HKI yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan kepada peneliti;
4. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan ilmu kepada peneliti;

5. Teman-teman serta saudara-saudara yang telah banyak membantu penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, karunia serta maghfirah-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka sebagai kebaikan dan melipat gandakan pahala di sisi-Nya.

Meski telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya maupun para pihak yang berkepentingan.

Mataram, 2022

Perpustakaan UIN Mataram Penulis

Emi Ikromi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Konseptual .....	10
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	24
I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian .....	25
<b>BAB II : PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN.</b>	<b>26</b>
A. Mengenal Desa Lendang Nangka Utara .....	26

B. Praktik Hubungan Jarak Jauh di Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur ....	30
C. Dampak Hubungan Jarak Jauh terhadap Relasi Keluarga di Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur. ....	38
<b>BAB III : PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Analisis Praktik Hubungan Jarak Jauh di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan. Masbagik, Kabupaten. Lombok Timur. ....	45
B. Analisis Dampak Hubungan Jarak Jauh terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik. Kab. Lombok Timur. ....	48
<b>BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>67</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
Tabel 2.1	Kependudukan Desa Lendang Nangka Utara
Tabel 3.1	Data Informan



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Photo Saat Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Daftar Informan
- Lampiran 4 Surat izin penelitian
- Lampiran 5 Surat pelaksanaan penelitian
- Lampiran 6 Kartu konsultasi skripsi



Perpustakaan UIN Mataram

**DAMPAK HUBUNGAN JARAK JAUH TERHADAP RELASI  
KELUARGA (STUDI DI DESA LENDANG NANGKA,  
KECAMATAN MASBAGIK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR).**

**Oleh:**

**EMI IKROMI**

**NIM 180202042**

**ABSTRAK**

Sejatinya kedekatan serta interaksi fisik secara langsung merupakan salah satu elemen yang diperlukan untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis, namun, kerap kali terdapat suatu kepentingan, kebutuhan maupun tuntutan baik dalam segi pekerjaan, ekonomi ataupun yang lainnya, yang mengharuskan menjalani hubungan jarak jauh, ada yang menjalaninya dengan waktu yang singkat maupun lama, baik antar daerah maupun luar negeri. yang dimana individu harus menjaga relasi interpersonal secara jarak jauh. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana praktik hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur dan dampak apa saja yang ditimbulkan terhadap relasi keluarga. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, *interview* dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk praktik hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur terdapat beberapa praktik diantaranya, pasangan menjalani tanggungjawabnya masing-masing, menjaga kualitas komunikasi melalui media social dan pasangan berkomitmen untuk menjaga hubungannya. Adapun dampak yang ditimbulkan terdapat dua macam yakni dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang ditimbulkan ialah terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, hubungan dengan keluarga pasangan semakin erat, serta kemandirian pasangan. Adapun dampak negative yang ditimbulkan meliputi kurangnya keharmonisan dalam keluarga, terjadinya kesalahpahaman dengan pasangan, bahkan perceraian.

Kata kunci: *hubungan jarak jauh, relasi keluarga , keharmonisan keluarga.*





**Perpustakaan UIN Mataram**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan satu-satunya jalan bagi dua Insan yang saling mencintai untuk mewujudkan kehidupan percintaan yang seutuhnya. Allah menetapkan pernikahan sebagai hukum paling dasar dari sunnah-sunnah Rasul yang Allah anugerahkan kenikmatan daripadanya sejak Nabi Adam a.s. Pernikahan merupakan ajaran yang sesuai dengan kebutuhan fitrah manusia karena menikah untuk memenuhi keinginan hati membina rumah tangga dan berbagi rasa.<sup>1</sup> Dalam menjalani kehidupan rumah tangga terdapat dua cara dalam menjalaninya yakni kehidupan pernikahan jarak jauh dan dalam satu atap. Adapun keluarga yang menjalani kehidupan pernikahan dengan jarak jauh disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor pekerjaan, ekonomi, karir maupun pendidikan.

Desa Lendang Nangka Utara merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa Lendang Nangka Utara dapat dikategorikan Desa yang masih rendah tingkat kesejahteraannya, berdasarkan observasi awal penulis hal demikian disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya<sup>2</sup>:

- a. Tingkat pendidikan Masyarakat masih rendah
- b. Keluarga miskin masih tinggi
- c. Perumahan penduduk masih banyak yang kumuh
- d. Lapangan kerja sangat sempit

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, peneliti berasumsi bahwa tidak dapat menutup kemungkinan untuk masyarakat mencari jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari salah satunya ialah pergi merantau ke tempat-tempat yang lebih menjanjikan dalam hal gaji baik keluar negeri maupun antar daerah/pulau yang menyebabkan ia harus berpisah dengan keluarganya dalam waktu

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan Untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung: Al Bayan PT Mizan Pustaka, 2005), hlm, 11.

<sup>2</sup> Observasi Penulis pada tanggal 27 Desember 2021

yang telah ditentukan atau harus menjalani hubungan jarak jauh. Berdasarkan observasi awal peneliti pada tiga Dusun yakni, Dusun Loang Sawak, Dusun Kapitan, dan Dusun Jimse terdapat 20 kepala keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh dikarenakan faktor ekonomi yang mengharuskan pasangannya bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (PMI) atau bekerja di luar daerah maupun luar pulau.

Hal demikian tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya suatu permasalahan dalam keluarga. Cinta antara Suami dan Istri seharusnya dapat menciptakan ketenangan (*Sakinah*) serta keharmonisan di dalamnya, namun seringkali kita temui fenomena-fenomena seperti perselisihan, perselingkuhan bahkan perceraian yang mengakibatkan kehidupan rumah tangga berantakan.<sup>3</sup> Hal ini tentu berdampak pada anak bagi pasangan yang memiliki keturunan. Oleh karena itu tak jarang kita temui anak-anak, remaja maupun dewasa yang kurang perhatian ataupun didikan dari orang tuanya berdampak pada psikologis dan karakter mereka, akibatnya banyak yang mabuk-mabukan, mengganggu ketertiban umum atau melanggar norma-norma yang berlaku dalam Masyarakat.

Sejatinya pergaulan hidup manusia diatur oleh kaidah/norma yang tujuannya tiada lain untuk menciptakan kehidupan bersama yang aman dan damai, di dalam pergaulan tersebut, manusia mendapatkan berbagai macam pengalaman tentang bagaimana memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, keselamatan jiwa, harta, harga diri, potensi untuk berkembang serta kasih sayang.<sup>4</sup>

Menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* merupakan tujuan dari perkawinan.<sup>5</sup> Dalam Bahasa arab kata *sakinah* di dalamnya tekandung makna tenang, aman, penuh kasih sayang, terhormat mantap dan memperoleh pembelaan. Keluarga

---

<sup>3</sup> Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah* (Bandung:PT Remaja Rodakarya, 2015), hlm, 1-2.

<sup>4</sup>Soedjono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, (Depok:PT. Rajagrafindopersada. 2017), hlm. 67.

<sup>5</sup>Tinuk dwi cahyani, *Hukum Perkawinan* (Malang: Penerbit UMM,2020), hlm. 1-2.

sakinah merupakan kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan keluarga dan biasanya yang ideal jarang terjadi, oleh sebab itu ia tidak terjadi secara tiba-tiba akan tetapi dilandasi oleh tiang-tiang yang kokoh yang memerlukan perjuangan, waktu maupun pengorbanan.<sup>6</sup>

Untuk mencapai tujuan dari perkawinan sebagaimana yang telah disebutkan maka perlu adanya dasar di dalam perkawinan tersebut, yang diantaranya ialah menjaga relasi di dalam Keluarga. Karena di dalam relasi terdapat nilai-nilai yang terbentuk berlandaskan kasih sayang, keadilan serta kesetaraan. Relasi merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain dan saling mempengaruhi. Relasi antara suami dan istri juga telah diatur dalam Al Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber dasar Hukum Islam salah satunya dalam QS. Al Hujurat (49): 13.<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dalam QS. Al Hujurat di atas dapat kita fahami bahwa di dalam keluarga perlu adanya saling mengenal karakter satu sama lain, menghargai perbedaan setiap pasangan, pemikiran pasangan agar dapat menjalin kerjasama yang baik dan sintegritas dalam membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah warahmah*. Relasi juga telah diatur dalam kompilasi hukum islam pada pasal 77-84 yang menjelaskan tentang relasi kedudukan suami.

---

<sup>6</sup>Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga* (Jatim: Madani 2016), hlm. 120.

<sup>7</sup> *Al Qur'an surah Al-Hujurat: ayat 13*

Sejatinya kedekatan serta interaksi fisik secara langsung merupakan salah satu elemen yang diperlukan untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis, namun, kerap kali terdapat suatu kepentingan, kebutuhan maupun tuntutan baik dalam segi pekerjaan, ekonomi ataupun yang lainnya, yang mengharuskan menjalani hubungan jarak jauh, ada yang menjalaninya dengan waktu yang singkat maupun lama, baik antar daerah maupun luar negeri. yang dimana individu harus menjaga relasi interpersonal secara jarak jauh.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana para pelaku hubungan jarak jauh menjaga relasi dalam keluarga sehingga keluarganya tetap harmonis meski sedang berjauhan dan penyebab gagalnya pasangan yang mejalani hubungan jarak jauh. Adapun fokus penelitian peneliti yakni pasangan suami-isteri yang menjalani hubungan jarak jauh, baik suaminya yang bekerja di luar daerah/Negara maupun isteri yang bekerja diluar daerah atau negeri pun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan pada sebuah penelitian yang disusun dalam skripsi yang berjudul : “Dampak Hubungan jarak jauh terhadap relasi Keluarga (Studi di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur).

#### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana praktik Hubungan Jarak Jauh di Desa Lendang Nangka Utara?
2. Bagaimana dampak Hubungan Jarak Jauh terhadap Relasi Keluarga di Desa Lendang Nangka Utara?

#### **C. Tujuan penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui praktik Hubungan Jarak Jauh di Desa Lendang Nangka Utara.
2. Untuk mengetahui dampak dari Hubungan Jarak Jauh terhadap relasi Keluarga di Desa Lendang Nangka Utara.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam 2 (dua) aspek, diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta berguna bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang hukum Islam khususnya dalam bidang hukum keluarga Islam dalam pembahasan seputar relasi Keluarga. Peneliti juga berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang masih awam dengan relasi atau keseimbangan suami istri dalam rumah tangga dan peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian-penelitian seputar relasi keluarga yang akan mendatang, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Syariah program studi Hukum Keluarga Islam.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pelajaran maupun pengajaran bagi setiap keluarga yang tengah menjalani hubungan jarak jauh maupun menjalani kehidupan keluarga pada umumnya dalam menjaga maupun menerapkan relasi dalam keluarga dengan baik. Dan juga untuk meminimalisir terjadinya perceraian meski sedang berjauhan dan dapat menggunakan teknologi informasi dengan cerdas khususnya di Desa Lendang Nangka Utara.

## **E. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian**

1. Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkungannya, Adapun ruang lingkungannya terbatas pada pasangan suami isteri yang berada di Desa Lendang Nangka Utara yang berkaitan dengan Dampak Hubungan Jarak Jauh terhadap relasi keluarga di daerah tersebut. Pembatasan ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang hendak di fokuskan oleh peneliti.

## 2. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian adalah tempat dimana peneliti menemukan suatu permasalahan yang menarik untuk di teliti. Adapun setting penelitian di lakukan di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa di Desa Lendang Nangka Utara banyak pasangan/keluarga yang menjalani Hubungan Jarak Jauh dan hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti bagaimana pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh dalam menjaga relasi dalam keluarga. Dan bagaimana kunci dari keberhasilan menjalaninya serta penyebab kegagalan dalam menjalaninya.

## F. Telaah Pustaka

Dari beberapa literatur yang peneliti temukan, peneliti memilih beberapa karya ilmiah yang membahas mengenai Hubungan Jarak Jauh dan relasi atau tema lain yang berkaitan dengan *Long Distance Relationship* dan relasi keluarga, diantaranya sebagai berikut :

1. Rafika dian Ramadhan dalam skripsi berjudul “Upaya pemenuhan hak dan kewajiban pasangan LDR (*Long Distance Relationship*) Dalam membangun keluarga sakinah (Studi kasus keluarga TNI di Batalyon Brigif 502 Jabung, Kab Malang).<sup>8</sup>

Hasil penelitian Rafika dian Ramadhan yaitu bahwa suami isri yang sedang menjalani LDR (*Long Distance Relationship*) tidak dapat terpenuhi semua hak-hak diantara keduanya, adapun hak yang dapat terpenuhi yaitu ekonomi dan kebutuhan sehari-hari sedangkan kebutuhan biologis tidak dapat terpenuhi.

2. Farah Tsarwat Kholidya dalam skripsi yang berjudul “Strategi menjaga keharmonisan keluarga bagi *Long Distance Relationship* (studi kasus Desa Pliken kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Rafika Dian Ramadhan “Upaya Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pasangan LDR (*Long Distance Relationship*) dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi kasus Keluarga TNI di Batalyon Brigif 502 Jabung, Kab Malang, (Skripsi, FS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm. 84.

<sup>9</sup> Farah Tsarwat Kholidya “ Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga bagi *Long Distance Relationship* (Studi kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas), (Skripsi, FS IAIN Purwokerto, Purwekerto, 2020), hlm. 32.

Hasil penelitian Farah Tsarwat Kholidya yakni memahami tolak ukur sebuah keharmonisan sebuah keluarga dapat difahami oleh keluarga yang menjalaninya, secara garis besar hal-hal yang dapat menjaga keharmonisan sebuah keluarga yaitu kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, kejujuran serta komunikasi.

3. Restu Nurmala Ratnaningtyas dalam skripsi yang berjudul “Hubungan kualitas komunikasi dan tingkat kebahagiaan individu dewasa muda yang menjalani pacaran jarak jauh”.<sup>10</sup>

Dalam hasil penelitian Restu Nurmala Ratnaningtyas kebahagiaan merupakan aspek yang sangat penting bagi dewasa yang sedang menjalani pacaran jarak jauh, serta kualitas komunikasi yang baik sangat diperlukan saat sedang menjalani hubungan jarak jauh yang tentu akan berpengaruh terhadap kualitas hubungan.

4. Ratih Anggun Anggraeni, dalam skripsi yang berjudul “Pola Relasi Suami Isteri Terkait Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran Keluarga)”.<sup>11</sup>

Hasil dari penelitian Ratih Anggun Anggraeni bahwa perubahan secara global yang terjadi yang dimana keluarga mengalami perubahan bentuk yang disebut dengan perubahan konjugal/keluarga konjugal yang terjadi ketika keluarga batih lebih mandiri dalam melaksanakan perannya sehingga dapat terlepas dari keluarga/kerabat dari pihak suami atau isteri. Ketika isteri mampu bekerja di dalam ranah publik dan memiliki kontribusi dalam pengembangan ekonomi keluarga akan mengakibatkan ia memiliki andil dalam pengambilan keputusan. Dalam polasi relasi suami isteri dalam aspek pengambilan keputusan pada saat-saat tertentu isteri dapat mengambil

---

<sup>10</sup>Restu Nurmala Ratnaningtyas “ Hubungan Kualitas Komunikasi dan Tingkat Kebahagiaan Individu Dewasa Muda yang Menjalani Pacaran Jarak Jauh”, (*Skripsi*, FKIP Univetsitas Negeri Semarang, Semarang, 2017), hlm. 98.

<sup>11</sup> Ratih Anggun Anggraeni, “Pola Relasi Suami Isteri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga), (*Skripsi*, ISIP Program Sarjana dan Reguler Departemen Sosiologi, Depok, 2012), hlm. 101.



keputusan namun dalam hal prinsip keluarga yang berhak mengambil keputusan adalah suami, hal ini diakibatkan adanya pengaruh dari norma agama islam yang menyebutkan suami adalah seorang pemimpin.

5. Nurul Khomariyah dalam skripsi yang berjudul “Strategi Keluarga *Long Distance Relationship* Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga Di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian Nurul Khomariyah yakni masalah-masalah yang timbul akibat pernikahan jarak jauh dapat diupayakan dengan berbagai cara diantaranya, Kepercayaan, Komunikasi dengan cara saling bertukar pesan, menelpon dan videocall, dan itu dilakukan harus sesering mungkin. Keterbukaan diri dengan cara saling bertukar keluh kesah dan menceritakan permasalahan setiap individu pasangan serta memecahkan masalahnya dengan bermusyawarah. Berpikir positif terhadap pasangan agar kepercayaan terhadap pasangan bertambah, kemudian keamanan dengan cara mengajak saudara untuk tinggal bersama, meminta bantuan saudara untuk selalu mengawasi pasangan yang sedang tidak bersama. Dan biologis dengan cara melakukannya dengan bermain solo

6. Venna Octarina dalam skripsi yang berjudul “Kehidupan Keluarga *Long Distance Relationship* (LDR) Dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro’ah Mubadalah (Studi Keluarga TKI dan TKW Di Desa Kasri Kec. Bululawang Kab. Malang).<sup>13</sup>

Dalam penelitian Venna Octarina terdapat beberapa kiat dalam membangun keluarga sakinah saat menjalani hubungan jarak jauh diantaranya, meskipun mendidik anak sendirian pasangan LDR tetap memberikan support pada pasangan yang ada

---

<sup>12</sup>Nurul Khomariyah, “Strategi Keluarga Long Distance Relationship Dalam Mengupayakan Keharmonisan Keluarga Di Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”, (*Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Jember, Jember, 2020), hlm.

<sup>13</sup> Venna Octarina, Kehidupan Keluarga Long Distance Relationship (Ldr) Dalam Membangun Keluarga Sakinah Perspektif Qiro’ah Mubadalah (Studi Keluarga TKI Dan TKW Di Desa Kasri Kec. Bululawang Kab. Malang)”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022, Hlm. 78.

dirumah dan memberikan hak anaknya dengan baik. komunikasi antara orang tua dengan anak lancar meskipun keadaanya saling berjauhan, akan tetapi keakraban ayah dan anak dari pasangan keluarga TKI kurang akrab karena tidak bertemu langsung dan lewat media sosial sehingga mengobrol hanya seperlunya saja. Sedangkan keakraban keluarga TKW antara ibu dan anak walaupun jauh tetap terjalin dengan baik karena komunikasi dengan media social digunakan secara maksimal untuk curhat dan bercerita. Relasi suami istri di dalam keluarga besar tetap akrab dan baik-baik saja begitu juga relasinya dengan lingkungan. Dan berdasarkan perspektif *Qiroah Mubadalah* dalam membangun keluarga sakinah pasangan suami istri khususnya yang sedang menjalani LDR tidak menghalangi untuk menerapkan lima pilar mubadalah yaitu komitmen, berpasangan, *mu'asyaroh bil ma'ruf*, musyawarah dan *taradhin/* kenyamanan bersama. Dalam hasil penelitian Venna Octarina menunjukkan bahwa Sebagian besar menerapkan lima pilar mubadalah, dan yang menjadi perbedaan dengan pasangan yang tidak LDR yaitu pada pilar ke dua tentang prinsip bepasangan, karena tidak hidup dalam satu rumah maka sebagai gantinya bagi pasangan yang sedang menjalani LDR konsep ini sebagai implementasi kerjasama atau lebih mengarah pada saling berbagi antar pasangan.

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan keenam literatur terletak pada subjek dan fokus penelitian, yang dimana skripsi Rafika Dian Ramdhan perbedaanya yaitu terfokus pada bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban pasangan yang sedang menjalani *Long Distance Relationship*, sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana dampak dari Hubungan Jarak Jauh bagi keluarga dalam menjaga relasi dengan keluarga. Kemudian pada skripsi Farah Tsarwat terletak pada fokus permasalahan yang diteliti, pada skripsi Farah Tsarwat terfokus pada menjaga keharmonisan keluarga ketika menjalani hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* sedangkan peneliti mengkaji lebih luas tentang menjaga relasi keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh.

Pada skripsi Restu Nurmala Ratyaningtyas perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yakni dalam skripsi Restu Nurmala Ratnanintyas difokuskan pada kalangan muda yang berpacaran yang sedang menjalani hubungan jarak jauh sedangkan peneliti memfokuskan pada pasangan yang sudah berkeluarga. Dan pada skripsi Ratih Anggun Anggraeni, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yang dimana, Ratih Anggun Anggraeni fokus terhadap pembagian kerja serta pengambilan keputusan dalam keluarga sedangkan peneliti membahas tentang relasi antar pasangan.

Dalam skripsi Nurul khomariyah terdapat pada fokus penelitian yang dimana penulis memfokuskan pada relasi keluarga yang sudah mencakup tentang keharmonisan keluarga, sedangkan pada skripsi Nurul Khomariyah pada cara pasangan untuk menjaga keharmonisan dengan keluarga saat menjalani *Long Distance Relationship*. Dan perbedaan dengan skripsi Venna Octarina ialah pada teori yang digunakan yang dimana dalam penelitian Venna Octarina memfokuskan prinsip *mubadalah* atau kesalingan sedangkan penulis fokus terhadap relasi keluarga.

Dengan demikian dalam enam literatur yang mendekati fokus penelitian peneliti adalah skripsi Rafika Dian Ramadhan yang berjudul “upaya pemenuhan hak dan kewajiban pasangan LDR(*Long Distance Relationship*) Dalam membangun Keluarga sakinah {Studi kasus Keluarga TNI di Batalyon Brigif 502 Jabung, Kab Malang.” Yang dimana pada skripsi Rafika memfokuskan bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami/isteri ketika menjalani hubungan jarak jauh.

## **G. Kerangka Konseptual**

### **a. Pengertian Hubungan jarak jauh**

Hubungan Jarak Jauh dapat diartikan sebagai suatu hubungan dimana pasangan yang sejatinya hidup bersama dalam satu atap dipisahkan oleh jarak dan waktu, serta fisik yang tidak memungkinkan terjadinya kontak fisik secara langsung dalam

waktu tertentu.<sup>14</sup> Hubungan Jarak Jauh juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang dijalani oleh pasangan dalam kondisi mereka tidak tinggal bersama dalam satu atap serta jarak yang jauh mengakibatkan mereka tidak dapat bertemu secara rutin maupun secara langsung.

Mayoritas penelitian menggunakan kriteria berpisah menggunakan “mil”, namun jumlah pasti mil bervariasi, seperti Schwebel dkk (1992) dalam studi mereka menggunakan 50 mil atau lebih kemudian Lydon, Pierce dan O’Regan (1997) dan Knox (2002) menggunakan 200 mil atau lebih untuk mendefinisikan hubungan jarak jauh.<sup>15</sup> Yang dapat digolongkan sebagai pasangan jarak jauh ialah mereka yang terpisah Kota maupun Negara yang mengakibatkan tidak bisa melakukan interaksi secara langsung serta tidak dapatnya bertemu setiap waktu serta tidak dapat terpenuhinya hak-hak maupun kewajiban secara langsung.<sup>16</sup>

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa, tidak ada ketentuan khusus mengenai jarak ataupun waktu untuk mengkategorikan suatu pasangan bisa dikatakan sedang menjalani hubungan jarak jauh. Maka peneliti menyimpulkan bahwa ketika pasangan tidak dapat melakukan kontak fisik secara langsung serta tidak dapat bertemu setiap saat dan memiliki komitmen yang kuat bisa dikategorikan sebagai pasangan yang tengah menjalani Hubungan Jarak Jauh.

b. Relasi

a) Pengertian relasi

Relasi dapat difahami sebagai interaksi. Dari beberapa pendapat para ahli ciri-ciri relasi antara lain:<sup>17</sup>

1. Terdapat dua orang atau lebih

---

<sup>14</sup>David. P Hampton, JR. 2004, “*The Effect of Communication On Satisfaction In Long Distance and Proximal Relationships Of Colleg Students*. Chicago: Loyola University”, Vol 4

<sup>15</sup> F R Amelia “*Long-Distance Relationship among International Students*”, *SiPoSe*, Vol 1, No 1, August 2020, hlm.75.

<sup>16</sup>Girly “*Pengelolaan Hubungan Romantis Jarak Jauh: Studi Penetrasi Sosial Pasangan yang Terpisah Jarak Geografis*”, Vol. IV, Nomor 1, April 2015, hlm. 28.

<sup>17</sup>Novi Qonitatin dkk, “*Relasi Remaja-Orang Tua Dan Ketika Teknologi Masuk Di Dalamnya*”, Vol. 28, Nomor 1, 28-44, 2020, hlm. 29-30.

2. Memiliki keterpengaruhan antar keduanya
3. Terdapat dampak dari keterpengaruhan baik secara fisik, verbal maupun emosional.
4. Waktu yang lama, dalam artian terdapat interaksi yang berjalan lama.

Ketika terjadinya suatu perkawinan, maka muncul istilah relasi, pada awal perkawinan maka muncul relasi antara suami istri, selanjutnya ketika anak pertama lahir maka muncul relasi baru yang disebut dengan relasi orang tua-anak, kemudian ketika lahir anak lagi maka disebut dengan relasi *sibling* (saudara sekandung). Ketiga macam relasi tersebut dapat dikatakan sebagai relasi pokok yang terdapat dalam keluarga inti. Secara luas anggota atau keluarga batih akan menciptakan bentuk relasi yang baru yang lebih banyak lagi, seperti kakek/nenek-cucu, paman/bibi-keponakan, mertua-menantu, saudara ipar dll.

#### b) Macam-macam Relasi

##### 1. Suami-istri

Relasi antara suami istri merupakan relasi awal dalam keluarga<sup>18</sup>. Ketika relasi suami istri berjalan dengan baik, relasi-relasi yang lainnya akan berjalan dengan baik pula. Karena dalam relasi Suami Istri terdapat penyesuaian yang bersifat dinamis yang tentunya memerlukan sikap maupun cara yang supel dalam menghadapinya. Perkawinan merupakan wadah yang telah diatur oleh agama untuk mengatur pola hubungan antara laki-laki dan perempuan untuk mencapai sebuah keberkahan dalam kehidupan keluarga dengan curahan kasih sayang.<sup>19</sup>

Dalam Kompilasi Hukum Islam relasi antara suami istri juga telah diatur kedudukan suami-istri yang tertuang dalam pasal 77-80. Yang penjelasannya sebagai berikut<sup>20</sup>:

##### a. Bagian 1.

---

<sup>18</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 9.

<sup>19</sup>Siti Musdah Mulia, *Membangun Surga Di Bumi; Kiat-Kiat Membina Keluarga Ideal dalam Islam* (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 40.

<sup>20</sup>KHI Inpres 1/1991 pasal 77-84

Pada pasal 77 disebutkan mengenai kewajiban bersama antara suami istri dalam artian bahwa harus dikerjakan bersama-sama, yang dijelaskan pada ayat 1, 2, 3, 4 dan 5 diantaranya:

- a) Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat. Sebagaimana tujuan dari perkawinan itu sendiri. Setelah terjadinya akad maka keluarga tersebut harus dibangun dan ditegakkan dengan pilar-pilar yang kokoh seperti kebersamaan, kesetiaan, kejujuran, keterbukaan, kasih sayang serta menjalin kerjasama yang baik untuk dapat menciptakan keluarga yang berlandaskan Hukum Islam.<sup>21</sup>
- b) Pada ayat (2) Saling cinta mencintai. Hormat menghormati, setia dan memberikan bantuan lahir batin antara satu kepada yang lain. Karna pada dasarnya suatu hubungan akan langgeng jika di dasari dengan rasa kasih sayang, cinta yang akan melahirkan sebuah pengorbanan lahir bathin untuk memenuhi kebutuhan lahir bathin pasangan.
- c) Ayat (3) memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasan pendidikan agamanya. Hukum kesjahteraan anak telah diatur dalam Undang-undang No 4 Tahun 1979. Dalam KHI pada pasal 98 ayat (1) disebutkan bahwa kewajiban suami istri dalam pemeliharaan anak berlangsung sampai anak tersebut dewasa ( 21th), atau telah menikah/membentuk keluarga.

Kewajiban suami untuk keberlangsungan hidup anaknya terus berlangsung meski keduanya telah cerai, adapun ketika salah satu meninggal diantara orang tuanya maka wajib bagi yang masih hidup untuk memeliharanya, atau jika tidak sanggup dapat menyerahkan kepada kerabat terdekat yang mampu dan siap memeliharanya begitupula ketika keduanya meninggal dunia.

Ayat (4) Suami istri wajib memelihara kehormatannya. Dalam artian suami istri wajib untuk saling menjaga diri untuk pasanganya, sebagaimana dlam al qur'an surah Al Baqarah ayat 187 yang artinya "...Kamu (perempuan)

---

<sup>21</sup> Shinta Nariyah Abdurrahman Wahid dkk, *Wajah Baru Relasi Suami Istri* (Telaah kitab *Uqud Al-Lujjain*), (Lkis, Yogyakarta), hlm. 15.

adalah pakaian bagi mereka (laki-laki), dan kamu (laki-laki) adalah pakaian mereka (perempuan)..”<sup>22</sup> Maksud dari suami istri adalah pakaian bagi pasangan mereka sebagaimana pakaian menutupi tubuh(aurat), maka suami istri wajib saling menutupi aib masing-masing, berperilaku hormat terhadap pasangan baik ketika pasangan berada disampingnya ataupun tidak ada.

d) Adapun pada pasal 78 ayat (2) disebutkan menentukan tempat kediaman bersama. Dalam artian suami istri ketika sudah melakukan akad maka suami istri harus membuat kesepakatan untuk mereka tinggal dimana untuk keberlangsungan kehidupan rumah tangganya untuk kedepannya.

b. Bagian 2.

Pada pasal 79 disebutkan tentang kedudukan suami istri yang dimana dalam kehidupan rumah tangga antara hak dan kewajiban suami istri adalah setara atau seimbang. Sebagaimana asas-asas dalam perkawinan bahwa kedudukan suami istri seimbang. Yang dimana pada ayat (1) disebutkan suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga. Dan pada ayat (3) disebutkan masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.<sup>23</sup> Pada ayat 1 tentu menimbulkan pertanyaan bagaimana dengan istri karir/bekerja? Tentu boleh selama memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh hukum islam diantaranya mendapat keridhoan dari suami, serta tidak meninggalkan tugas pokoknya sebagai seorang istri.

2. Orang tua-anak

Keluarga merupakan bagian terkecil yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, meski demikian keluarga merupakan aspek utama dalam pembentukan generasi yang baik, berkualitas, mandiri, serta bertanggung jawab terhadap pembangunan masa depan bangsa.<sup>24</sup> Dalam keluarga setiap individu membangun dan mengembangkan hubungan-

---

<sup>22</sup>Al qur'an Surah Al Baqarah ayat 187

<sup>23</sup>KHI Inpres No 1/1991 pasal 79 ayat 1-3

<sup>24</sup>Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media 2012), hlm. 136.

hubungan primer sebelum menjalin hubungan dengan masyarakat luas.<sup>25</sup>

Dalam kompilasi hukum Islam relasi antara orang tua dan anak terdapat dalam pasal 77 nomor (3) memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasan pendidikan agamanya. Hukum kesejahteraan anak telah diatur dalam Undang-undang No 4 Tahun 1979. Dalam KHI pada pasal 98 ayat (1) disebutkan bahwa kewajiban suami istri dalam pemeliharaan anak berlangsung sampai anak tersebut dewasa (21th), atau telah menikah/membentuk keluarga.

Kewajiban suami untuk keberlangsungan hidup anaknya terus berlangsung meski keduanya telah cerai, adapun ketika salah satu meninggal diantara orang tuanya maka wajib bagi yang masih hidup untuk memeliharanya, atau jika tidak sanggup dapat menyerahkan kepada kerabat terdekat yang mampu dan siap memeliharanya begitupula ketika keduanya meninggal dunia. Kemudian pasal 80 nomor {4} Sesuai dengan kemampuannya suami menanggung. Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri. b. Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi istri dan anak. c. Biaya pendidikan bagi anak. Dan pada pasal 81 nomor (1).Suami wajib menyediakan tempat kediaman bagi Istri dan Anak-anaknya atau bekas Istri yang masih dalam iddah.

### 3. Ayah-Ibu

Keluarga merupakan satu-satunya lembaga sosial terkecil yang paling penting dalam struktur sosial, karena keluarga merupakan unit dasar masyarakat, dimana individu-individu membangun serta mengembangkan hubungan-hubungan primernya sebelum menjalin hubungan sosial dengan masyarakat yang lebih luas.<sup>26</sup> Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pembentukan karakter anak, karena disanalah anak-anak mulai mengenal serta belajar segala

---

<sup>25</sup>Harun Nasution, *Hak Asasi Manusia dalam Islam*, (Jakarta:Pustaka Firdaus,1987), hlm. 234.

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 234.



sesuatu tentang kehidupan sehingga mereka dapat memahami dan dapat mengambil keputusan yang tepat saat beranjak dewasa. Oleh karena itu disinilah peran penting Orang tua dalam mengembangkan karakter anak yang baik untuk mereka bersikap di masa depan.

Parson dan bales mengemukakan peran Ibu dalam keluarga yaitu sebagai ekspresif dan ayah sebagai instrumental. Pandangan mereka tentang ibu ialah sebagai pemberi empati serta kenyamanan emosional untuk anak-anaknya, sedangkan ayah sebagai penunjuk karakteristik pelindung keluarga serta bekerja diluar rumah dalam hal pekerjaan yang membutuhkan ahli atau intelegensi untuk menjaga keseimbangan ekonomi dalam keluarga.<sup>27</sup>

c. Keluarga

1) Pengertian keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam lapisan masyarakat yang diantaranya terdiri dari suami istri, anaknya, atau ayah dengan anaknya atau ibu dengan anaknya. Keluarga ialah dua orang atau lebih yang bisa di dapat melalui ikatan perkawinan atau hubungan darah dan kekeluargaan saling berinteraksi serta mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, psikologis serta sosial anggota.<sup>28</sup>

Para ilmuwan social bersilang pendapat mengenai definisi keluarga secara universal. Salah satunya George Murdock ia mengemukakan bahwa keluarga adalah kelompok social yang berkarakteristik tinggal bersama, membentuk unit ekonomi secara bersama serta terjadinya reproduksi di dalamnya.

Dalam hasil surveinya terhadap 250 anggota keluarga pada tahun 1937, Murdock menemukan ada tiga tipe keluarga yaitu keluarga inti, keluarga poligami dan keluarga batih<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Tantio Fernando dan Diana Elfida, “Kedekatan Remaja pada Ibu: Pendekatan Indigenous Psychology, Vol 13, Nomor 2, Desember 2017, hlm 151.

<sup>28</sup>Ibid, hlm. 51.

<sup>29</sup>Sri Lestari, *Psikologi ...*, hlm. 3.

Menurut psikologi, keluarga dapat diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama dan memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi bersama karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, serta terdapat nilai keserasian saling memahami, karakter, kepribadian satu sama lain dan saling mempengaruhi walaupun terdapat banyak perbedaan, menganut ketentuan norma, nilai dan adat yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.<sup>30</sup>

## 2) Struktur keluarga

Dari segi keberadaan anggota keluarga, maka keluarga dibedakan menjadi dua yakni keluarga inti dan keluarga batih, yang dimana pada keluarga inti terbagi menjadi tiga posisi yaitu social yaitu suami-ayah, istri-ibu dan anak. dalam keluarga inti seorang suami dan istri layaknya seorang teman sejati yang saling mendukung satu sama lain, sedangkan posisi anak-anaknya sesuai dengan penempatan orang tuanya serta berdasarkan pemenuhan kebutuhan afeksi maupun sosialisasi.

Sedangkan keluarga batih memiliki posisi lain selain dari tiga posisi yang terdapat pada keluarga inti, seperti yang sering ditemui dalam masyarakat yaitu keluarga bercabang yang bisa terjadi ketika seorang anak dan hanya seorang yang telah menikah dan masih tinggal bersama orang tuanya. Adapun bentuk keluarga lain yaitu keluarga berumpun, yakni saat anak yang sudah menikah masih tetap tinggal bersama kedua orang tuanya dan anak yang tetaptinggal bersama orang tuanya memiliki jumlah lebih dari satu. Adapun bentuk ketiga dari keluarga batih yakni keluarga beranting manakala generasi ketiga atau cucu masih tinggal dalam satu atap.<sup>31</sup>

## 3) Fungsi keluarga

Menurut Murdock terdapat dua fungsi dalam keluarga yaitu masalah seksual yang dimana manusia merupakan makhluk yang diciptakan memiliki hormon-hormon seks yang

---

<sup>30</sup>Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm .47.

<sup>31</sup>Sri Lestari, *Psikologi ...*, hlm 6-7.

dimana aturan sosial membatasinya dan menjadikannya privasi sebagai pengendaliannya, adapun dalam pengendaliannya terdapat pada pernikahan awal dasar disebut sebagai keluarga dan yang kedua adalah pemeliharaan anak.

Yang dimana banyak yang mengartikan pemeliharaan anak hanya sebatas pemeliharaan fisik seperti memenuhi kebutuhan asupan makanan ataupun penjagaan dari segala gangguan yang berkaitan dengan fisik, namun pemeliharaan anak tidak hanya sebatas itu akan tetapi termasuk di dalamnya ialah pembentukan karakter anak itu sendiri untuk menghadapi dunia secara luas di dalam masyarakat.<sup>32</sup>

Adapun menurut Berns, keluarga memiliki lima fungsi dasar, diantaranya<sup>33</sup>:

1. Reproduksi, keluarga memiliki fungsi untuk menjaga serta mempertahankan anggota yang ada di dalam masyarakat.
2. Sosialisasi/edukasi, keluarga merupakan tempat pembelajaran awal bagi setiap manusia yang memiliki pengaruh yang besar bagi generasi selanjutnya atau bisa dikatakan sebagai sarana perbaikan generasi sebelumnya ke generasi yang lebih muda.
3. Penugasan peran sosial, setiap anggota keluarga memiliki ras, suku, budaya yang berbeda-beda oleh karena itu maka untuk menjaganya ia ditugaskan ke generasi selanjutnya.
4. Dukungan ekonomi, sebagaimana untuk mempertahankan keluarga maka setiap keluarga menyediakan tempat untuk berlindung serta memenuhi kebutuhan hidup.
5. Dukungan emosi/pemeliharaan, anggota keluarga memiliki tugas dalam memberikan pembelajaran pertama bagi anak maupun keturunan dalam hal interaksi yang akan menciptakan rasa aman pada anak.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian proposal ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu proses penelitian serta pemahaman yang berlandaskan pada

---

<sup>32</sup>Silalahi Karnilawati, *Psiklogi Keluarga*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 6-7.

<sup>33</sup>Sri Lestari, *Psikologi ...*, hlm. 22.

metode yang menyelidiki fenomena sosial serta masalah manusia.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>35</sup>

Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data atau mendapatkan informasi yang berhubungan dengan dampak hubungan jarak jauh terhadap relasi keluarga serta mencoba menjelaskan bagaimana relasi antar suami isteri ketika sedang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga kehadiran peneliti mutlak adanya, sebagaimana Meleong menegaskan bahwa manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir dan kemudian menjadi pelopor dalam penelitiannya.<sup>36</sup>

Oleh Karena itu, peran seorang peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk melihat secara langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan mencari tahu mengenai keberadaan yang diteliti benar-benar ada, dengan kehadiran peneliti di lokasi penelitian maka peneliti dapat memperoleh informasi maupun data yang berkaitan dengan dampak hubungan jarak jauh terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, NTB.

---

<sup>34</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hlm. 1.

<sup>35</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

<sup>36</sup> Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), hlm. 9.

### 3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian peneliti yakni bertempat di Desa Lendang Nangka Utara, kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, NTB. Desa Lendang Nangka Utara merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Desa Lendang Nangka Utara terletak di bagian utara kecamatan Masbagik, yang bisa dikatakan jauh dari perkotaan.

Meski Sumber daya alam yang terletak di Desa Lendang Nangka utara sangat cukup untuk mendorong perekonomian Masyarakat namun, kurangnya pendidikan Masyarakat berakibat terhadap kualitas SDM di Desa Lendang Nangka Utara yang menyebabkan Sebagian besar masyarakat Desa Lendang Nangka Utara dalam membantu perekonomian keluarga mereka memilih profesi sebagai pekerja migran Indonesia (PMI), serta sebagian bekerja antar daerah/pulau.

Oleh karena itu, kondisi yang demikian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Lendang Nangka Utara untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana keluarga yang sedang menjalani hubungan jarak jauh merealisasikan relasi yang baik di dalam keluarga.

### 4. Sumber Dan Jenis Data

Dalam pengumpulan data, sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yakni sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni Kepala desa, kepala-kepala dusun, tokoh masyarakat serta pasangan suami-istri yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara, Adapun data sekunder dalam penelitian ini sebagai data pendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Penelusuran data sekunder seperti beberapa literatur pendukung seperti jurnal ilmiah, buku-buku yang membahas tentang hubungan jarak jauh terhadap relasi dalam keluarga.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adalah suatu hal yang penting dalam penelitian kualitatif, karena teknik pengumpulan data merupakan strategi agar

mendapatkan data yang dibutuhkan. Sebagian besar keberhasilan penelitian tergantung pada teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, serta informasi yang dapat dipercaya.<sup>37</sup>

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara yakni pengamatan kemudian pencatatan yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan oleh panca indra penglihatan maupun panca indra lainnya.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Observasi partisipan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian secara sistematis dan menyeluruh serta terlibat langsung dengan keseharian informan agar peneliti dapat memahami keadaan keluarga yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara serta mengetahui dampak dari hubungan jarak jauh yang dijalani oleh para pelaku.

b. Interview

Merupakan proses tanya jawab dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung melalui lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka memberikan pertanyaan serta mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>39</sup>

Dengan demikian peneliti melakukan Interview terstruktur dengan cara peneliti menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk memperoleh informasi dari keluarga yang tengah menjalani hubungan jarak jauh dengan cara bertemu langsung dan mengadakan wawancara dengan pihak terkait atau subjek yang diteliti, dengan tujuan untuk mengumpulkan

---

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 26.

<sup>38</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik*,(Jakarta:Kencana. 2005). hlm. 133.

<sup>39</sup> Cholid Narbuko dan H Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015) , hlm. 83.

data-data yang diperlukan berkaitan dengan dampak dari hubungan jarak jauh terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara. Adapun yang akan peneliti wawancarai diantaranya Tokoh Masyarakat, beserta 5 pelaku hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara.

Komunikasi dalam suatu hubungan sangat penting untuk tetap terbuka dan berkomunikasi secara teratur dalam hubungan jarak jauh

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan secara sistematis dapat dilakukan dengan pencarian, penyelidikan maupun penggunaan dokumen guna memenuhi data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>40</sup> Artinya peneliti mencatat langsung data yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan baik yang berbentuk surat, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya untuk peneliti dapat menggali informasi di masa lampau yang berkaitan dengan dampak dari hubungan jarak jauh terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka utara.

6. Teknik analisa data

Analisa data merupakan suatu upaya dalam mencari dan menyusun hasil observasi peneliti yang dihasilkan dari wawancara, observasi maupun lainnya yang bertujuan untuk peneliti dapat memahami lebih lanjut permasalahan yang diteliti kemudian menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah. Analisa data dapat dilakukan ketika pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Tujuan dari analisa data yaitu untuk meringkas data dalam sebuah pemaparan yang lebih mudah difahami maupun ditafsirkan sehingga hubungan diantara permasalahan yang diteliti dapat dipelajari dan diujikan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 12.

<sup>41</sup> H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin-Maliki Press), hlm.119-120.

Adapun dalam analisa data, analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang menggambarkan tentang dampak dari long distance relationship terhadap relasi keluarga secara mendalam mengenai kehidupan keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh atau hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara.

#### 7. Teknik Keabsahan Data

Merupakan proses lanjutan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ilmiah.<sup>42</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

##### a) Triangulasi,

Triangulasi dapat diartikan sebagai pendekatan metode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan atau menganalisis data yang diperoleh. Dalam pemeriksaan keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan data-data lain untuk melakukan perbandingan dengan data-data yang diperoleh agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan..<sup>43</sup>

Peneliti menggunakan metode triangulasi ini bertujuan agar peneliti dengan mudah menguji kebenaran sebuah data dengan membandingkannya dengan data hasil wawancara dengan informan satu dengan informan lainnya, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Diantaranya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pelaku hubungan jarak jauh di Desa Lendang Nangka Utara untuk mendapatkan data dan membandingkan keseluruhan informasi yang di dapat dari informan satu dengan informan lainnya

##### b) Ketepatan referensi

Sebagai pengumpul data, peneliti berusaha memaksimalkan penelitian dengan menggunakan referensi yang tepat untuk mendukung penelitian peneliti mendapatkan data yang valid yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

##### c) diskusi dengan teman sejawat

---

<sup>42</sup>Moleong dan Lexy J, ..., Hal. 16.

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm 273-275



Dalam membantu penelitian peneliti melibatkan teman sejawat, dosen pembimbing serta yang ahli dalam bidangnya yang bertujuan untuk membuka hipotesis yang muncul dalam pemikiran peneliti, dapat lebih membuka pemikiran peneliti serta meluruskan kelemahan taksiran peneliti serta keraguan terhadap data yang telah diperoleh.

#### I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang berisikan beberapa sub yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana jadwal kegiatan penelitian.
2. Bab II berisikan hasil temuan mengenai praktik long distance relationship di Desa Lendang Nangka Utara, kec Masbagik, Kab Lombok Timur
3. Bab III, berisikan hasil analisis terhadap dampak dari Long distance relationship terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara.
4. Bab IV Penutup, merupakan bab akhir penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran. Peneliti melakukan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti serta memberikan saran atas permasalahan yang diteliti.

J. Rencana Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	BULAN KE-				
		1	2	3	4	5
1	OBSERVASI PENDAHULUAN	✓				
2	PENYUSUNAN PROPOSAL	✓				
3	SEMINAR PROPOSAL		✓			
4	PENGGALIAN DATA LAPANGAN		✓	✓		
5	ANALISIS DATA & PENYUSUNAN LAPORAN				✓	
6	UJIAN SKRIPSI					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN

#### A. Mengenal Desa Lendang Nangka Utara

##### 1. Sejarah Desa Lendang Nangka Utara

Sebelumnya Desa Lendang Nangka Utara termasuk wilayah Desa Lendang Nangka. Dengan adanya keputusan daerah tentang pemekaran desa pada tahun 2010, maka Desa Lendang Nangka terbagi menjadi dua Desa, yaitu Desa Lendang Nangka dan Lendang Nangka Utara. Lendang Nangka Utara yang pada waktu baru terdiri dari 7 Dusun. yaitu Dusun Borok Lelet, Dusun Otak Pancor, Dusun Benteng Utara, Dusun Benteng Selatan, Dusun Gawah Malang, Dusun Kapitan dan Dusun Loang Sawak.<sup>44</sup>

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk Desa Lendang Nangka Utara Kecamatan Masbagik yang semakin pesat yang mengakibatkan tidak maksimalnya pelayanan pemerintahan setempat sehingga Desa Lendang Nangka Utara Kembali memekarkan dusun baru sesuai dengan SK Bupati Lombok Timur Nomor: 188.45/457/PMD/2019 pada tanggal 5 September 2019 Tentang Persetujuan Pembentukan Dusun baru. Dari SK tersebut, wilayah Borok Lelet Mekar menjadi Borok Lelet Baru, wilayah Benteng Selatan mekar menjadi Otak Aik Sampeq dan wilayah Loang Sawak mekar menjadi Loang Sawak Utara sehingga jumlah wilayah Lendang Nangka Utara menjadi 15 dusun.

##### 2. Letak Geografis Lendang Nangka Utara<sup>45</sup>

Desa Lendang Nangka Utara merupakan salah satu dari 10 desa yang terdapat di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dengan luas wilayah 900 Ha. Desa Lendang Nangka Utara terdiri dari 15 dusun 51 RT, antara lain:

- 1) Otak Pancor
- 2) Otak Pancor Utara
- 3) Borok Lelet

---

<sup>44</sup> Arsip Profil Desa Lendang Nangka Utara, dikutip 8 Agustus 2022

<sup>45</sup> *ibid*

- 4) Jimse
- 5) Benteng Montong Sube
- 6) Benteng Utara
- 7) Masjid Bakiq
- 8) Benteng Selatang
- 9) Loang Sawak
- 10) Kapitan
- 11) Gonjong Utara
- 12) Gawah Malang
- 13) Borok Lelet Baru
- 14) Otak Aik Sampiq
- 15) Loang Sawak Utara

1. Lokasi Desa<sup>46</sup>

Desa Lendang Nangka Utara merupakan desa yang terletak di Kecamatan Masbagik dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Jurit Baru
- b. Sebelah Selatan : Desa Lendang Nangka dan Desa Kumbang
- c. Sebelah Timur : Desa Jurit, Desa Jurit Baru dan Desa Lendang Nangka
- d. Sebelah Barat : Desa Kumbang, Desa Kotaraja, Desa Tete Batu Selatan, Desa Kembang Kuning dan Desa Jeruk Manis

2. Agama dan Kepercayaan<sup>47</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Desa Lendang Nangka Utara yang berjumlah 11071 orang seluruhnya menganut agama Islam.

3. Pekerjaan

---

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> *Ibid*

Pekerjaan masyarakat di Desa Lendang Nangka Utara berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Sektor Pertanian

- Pemilik Sawah : 531 orang
- Pemilik Kebun : 1.775 orang
- Petani Penggarap : 1.983 orang
- Buruh Tani : 2.250 orang

b. Pertambangan/Galian

- Pengusaha Pasir : 7 orang
- Pengusaha Batu Apung : 7 orang

c. Peternakan

- Peternak Sapi : 2.057 orang
- Peternak Kambing : 8 orang
- Peternak ayam/Itik : 1.067 orang

d. Sektor jasa dan Perdagangan

- Bidan/Perawat : 5 orang
- Pegawai Negeri Sipil : 12 orang
- Guru : 125 orang
- Dukun Beranak : 8 orang
- Tukang Jahit : 20 orang
- Tukang Bangunan : 299 orang
- Ojek : 53 orang
- Sopir : 43 orang
- Pedagang : 157 orang
- Polisi : 6 orang
- TNI : 1 orang

4. Kependudukan<sup>48</sup>

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, total penduduk Desa Lendang Nangka Utara sebanyak 11074 dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> *Ibid*

**Tabel 2.1 Kependudukan Desa Lendang Nangka Utara**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5245
2	Perempuan	5826
3	Jumlah KK	3751
Total Penduduk		11071

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lendang Nangka Utara

- a. Kepala Desa : H. Jumawal, S.H.
- b. Sekretaris Desa : Hairun Badrun, S.E.
- c. Kasi Pemerintahan : Saparwadi, Q.H., S.Pd.I.
- d. Kasi Pelayanan : Lalu Suparman
- e. Kasi Kesra : Hairun Badrun, SE
- f. Kaur Keuangan : Muhammad Faizin
- g. Kaur TU & Umum : Baiq Isnawati
- h. Kaur Perencanaan : Lalu Samsul Hadi, S.Pd
- i. Kadus Otak Pancor : H.Lalu Nurul Yakim
- j. Kadus Otak Pancor Utara : Lalu Samsudin
- k. Kadus Borok Lelet : Saparwadi
- l. Kadus Jimse : Marsiadi
- m. Kadus B. Montong Sube : Mawardi
- n. Kadus Benteng Utara : Ali Azwan
- o. Kadus Masjid Bakiq : Andi
- p. Kadus Benteng Selatan : Muhammad Faizin
- q. Kadus Loang Sawak : Muhamad Said
- r. Kadus Kapitan : Muhnan, S.Pd

- s. Kadus Gonjong Utara : Masrun
- t. Kadus Gawah Malang : Achmad Rifa'i
- u. Kadus Borok Lelet Baru : Ripai
- v. Kadus Otak Aik Sampeq : Naharudin
- w. Kadus L. Sawak Utara : Indra Susanto

## **B. Praktik Hubungan Jarak Jauh Di Desa Lendang Nangka Utara**

Menciptakan relasi yang baik dalam keluarga merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga keutuhan keluarga. Salah satu peran yang sangat penting dalam keluarga ialah menciptakan karakter setiap individu didalamnya. Dengan demikian menciptakan keluarga yang harmonis merupakan tugas bersama setiap individu keluarga. Tidak terlepas pula bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, yang dimana dalam menjalaninya perlu adanya komitmen yang kuat, karena rawannya terjadi perselisihan dengan pasangan yang disebabkan oleh kurangnya waktu bersama, komunikasi yang tidak lancar, seringkali terjadi kesalah pahaman antar pasangan serta fungsi dalam keluarga tentu terhambat tidak seperti saat dalam satu atap.

Namun kedekatan yang dijaga melalui komunikasi tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya pertengkaran yang dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat maupun kesalahpahaman ketika komunikasi sedang berlangsung. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian yakni Desa Lendang Nangka Utara, dari 3751 jumlah kepala keluarga di desa Lendang Nangka Utara, dalam 2 tahun terakhir terdapat 33 KK yang meminta surat izin keluar di kantor desa, yakni pada tahun 2021 tercatat 21 KK yang meminta surat izin keluar dan pada tahun 2022 terdapat 12 KK, adapun tujuannya yakni Malaysia, Kalimantan timur, Kalimantan barat, Kalimantan tengah, Nusa Tenggara Timur, Korea, Irian Jaya, Kepulauan Riau, Bali, Sumbawa dan Jawa. Namun data yang tercatat di kantor desa

merupakan tidak semua masyarakat yang merantau meminta surat izin di kantor desa karena beberapa faktor.

Hal demikian dipertegas lagi oleh Bapak Jumawal sebagai Kepala Desa Lendang Nangka Utara menuturkan: Masyarakat di Desa kami kebanyakan berprofesi sebagai Petani, Buruh/lepas, TKI (tenaga kerja Indonesia)/TKW (tenaga kerja wanita) dan masih banyak lainnya, walaupun yang bekerja sebagai PMI biasanya mereka ke Malaysia, Singapura, Korea, Saudi Arabia dan yang bekerja antar daerah juga banyak ke beberapa wilayah seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Irian Jaya, Bali, Sumbawa, Flores NTT, Jawa dan lain-lain, Cuma untuk data yang di kantor desa bukan keseluruhan hanya saja ada sebagian.<sup>49</sup>

Sebagaimana Kaur pemerintahan pak Saparwadi menuturkan:

Data yang di buku permintaan surat izin keluar ini memang bukan data masyarakat yang sedang merantau secara keseluruhan, karena ada masyarakat yang merantau menggunakan pelancong ataupun lewat tekongnya langsung, jadi tekong mereka tidak merekomendasikan untuk membuat surat izin keluar ke kantor desa.<sup>50</sup>

Adapun faktor penyebab masyarakat lebih memilih mencari pekerjaan diluar daerah maupun luar negeri ialah karena faktor ekonomi, sulitnya mendapat pekerjaan, sebagaimana Bapak Jumawal menuturkan:

Faktor utama masyarakat merantau keluar daerah maupun Negeri karena faktor ekonomi, sulitnya pekerjaan disini mengakibatkan masyarakat memilih mencari pekerjaan diluar daerah maupun luar negeri, kalau untuk pendidikan jarang sekali dan kebanyakan masyarakat yang merantau itu yang sudah menikah.<sup>51</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan 6 informan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh di beberapa dusun yang tersebar di Desa Lendang Nangka Utara. adapun penulis memilih ke 6 informan tersebut karena memiliki perbedaan seperti lama menjalani hubungan jarak jauh, memiliki intensitas pertemuan yang berbeda, serta lokasi hubungan jarak jauh yang berbeda.

---

<sup>49</sup> Jumawal, wawancara, Otak Pancor Utara, 15 Agustus 2022, pukul 09.00  
WITA

<sup>50</sup> Saparwadi, wawancara, Otak Pancor Utara, 18 Agustus 2022, Pukul 09.30  
WITA

<sup>51</sup> *ibid*



Adapun data informan penulis diantaranya:

### 3.1 Data Informan

KK	Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3	Keluarga 4	Keluarga 5	Keluarga 6
Nama Inisial	Suami: AH Isteri: RT	Suami: KH Isteri: SR	Suami: MS Isteri: H	Suami: M Isteri: I	Suami: AS Isteri : R	Suami: J Isteri: A
Alamat	Kapitan	Otak Aik Sarniq	Kapitan	Loang sawak	Otak Pancor Utara	Jimse
Pendidikan Terakhir	SMA/Se derajat	SMA/Se derajat	SMA/Sed erajat	SMA/Sede rajat	SMA/Sed erajat	SD
Usia perkawinan	3 tahun	2 tahun	2 tahun	1 tahun	3 tahun	18 tahun
Usia	Suami: 26 tahun Isteri: 24 th	Suami: 25 tahun Isteri: 26 tahun	Suami: 25 tahun Isteri: 23 tahun	Suami: 28 tahun Isteri: 22 tahun	Suami: 31 tahun Isteri: 22 tahun	Suami: 45 tahun Isteri: 40 tahun
Jumlah anak	Belum punya anak	1	1	1	1	4
Usia anak	-	5 bulan	7 bulan	7 bulan	19 bulan	17 Tahun, 12 Tahun, 5 Tahun
Pekerjaan sebelumnya	Buruh harian lepas	Buruh tani	pengangguran	Buruh tani	Tukang bangunan	buruh harian lepas
Pekerjaan sekarang	Buruh sawit	Buruh sawit	Penjaga toko	PMI	Tukang bangunan	Buruh sawit

g						
Intensitas pertemuan	Tak menentu	Tak menentu	3/6 bulan sekali	Tak menentu	1 tahun sekali	Tak menentu
Lama LDR	1,5 tahun	5 bulan	6 bulan	13 bulan	6 bulan	6 tahun

### 1. Gambaran umum keluarga 1

Pada keluarga 1 yakni saudari RT, umur 23 tahun, pekerjaan Ibu rumah tangga, asal dusun Kapitan yang tengah menjalani hubungan jarak jauh dengan suaminya AH, kini sudah berjalan 1 tahun 3 bulan sejak Agustus 2021 dan. Saudari RT dan suaminya AH menikah pada tanggal 10 Agustus 2020 dan belum dikaruniai seorang anak. Sebelum pergi bekerja keluar daerah AH selaku suami saudari RT, ia bekerja sebagai , karena tuntutan ekonomi untuk kebutuhan sehari-hari dan membayar hutang, akhirnya memilih untuk bekerja diluar daerah. Semenjak pernikahan saudari RT dan AH sudah seringkali LDR.

Pada beberapa bulan pertama pernikahan mereka menjalani hubungan jarak jauh, suami RT merantau ke Kalimantan selatan selama 4 bulan bekerja sebagai tukang bangunan kemudian pulang ke Lombok, setelah 1 bulan dirumah, AH memutuskan untuk merantau ke Sumbawa sebagai tukang bangunan, setelah proyek selesai AH kembali kerumah, akan tetapi selang beberapa bulan dirumah AH memutuskan kembali pergi merantau ke Kalimantan Timur hingga saat ini dan ia bekerja sebagai buruh sawit. sebagaimana wawancara dengan saudari Reni menuturkan:

Saya dengan suami bukan baru sekali berjauhan melainkan sudah beberapa kali, pertama, satu bulan menikah saya ditinggal pergi merantau oleh suami saya ke Kalimantan selatan, disana ia bekerja sebagai tukang bangunan, tapi karna hasil yang kurang memuaskan akhirnya suami saya pulang ke Lombok dan dia hanya 4 bulan di Kalimantan

selatan, akan tetapi dia dirumah tidak lama melainkan hanya satu bulan dan dia pergi merantau ke Sumbawa bekerja sebagai tukang bangunan juga, setelah selesai proyek yang dikerjakan akhirnya dia balik lagi kelombok dan dirumah selama 5 bulan, kemudian pergi ke Kalimantan timur sampai sekarang.

Tujuan suami saya pergi merantau untuk mencukupi kebutuhan ekonomi, untuk kami membayar hutang-hutang kami, karena memang tujuan awal suami pergi merantau untuk kami bisa melunasi hutang-hutang kami dan membangun rumah, dan Alhamdulillah sekarang kami sudah punya rumah sendiri hasil dari merantaunya suami. kalau berkonflik sudah pasti pernah penyebabnya karena kadang untuk kebutuhan sehari-hari kurang akan tetapi karena ada tujuan awal kami jadinya mau tidak mau harus berfikir dan mencoba sabar, untuk baikan tidak ada yang meminta maaf duluan, saat berkonflik kami lebih memilih untuk mendiamkan satu sama lain dan lama kelamaan kembali normal, karena faktor sinyal juga jadinya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dan mencoba menenangkan diri saat ada masalah dengan suami saya, untuk kebutuhan sehari-hari bisa dibilang pas-pasan dan kebutuhan seksual tidak dapat terpenuhi<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara bersama saudari Renita Taorina, ia menuturkan bahwa dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan sang suami bukan baru pertama melainkan sudah 3 kali dengan jarak tempuh yang berbeda. Meskipun sejak awal pernikahan diantara keduanya sudah mulai menjalani hubungan jarak jauh, hal tersebut tidak membuat rumah tangga mereka retak, karena jika suaminya tetap berada dirumah maka kehidupan keduanya akan semakin membengkak serta hutang-hutang mereka tidak dapat terlunasi dan rumah yang sedang mereka bangun tidak akan selesai. Saudari Renita Taorina menjelaskan faktor utama yang menyebabkan suaminya merantau ialah faktor ekonomi.

adapun dalam penyelesaian konflik antar keduanya tidak melakukan musyawarah melainkan hanya saling mendiamkan satu sama lain. Dalam keluarga perlu adanya musyawarah/komunikasi yang baik untuk menciptakan relasi yang baik antar keduanya

---

<sup>52</sup> RT, Wawancara, Kapitan, 8 Agustus 2022, Pukul 17.00 WITA

meski sedang berjauhan. Kemudian dalam segi ekonomi Saudari Renita Taorina menjelaskan bahwa untuk kebutuhan sehari-hari pas-pasan karna memang tujuan awal mereka harus terselesaikan mulai dari melunasi hutang serta menyelesaikan rumah yang sedang mereka bangun oleh karena itu untuk kebutuhan sehari-hari harus hemat.

## 2. Gambaran umum keluarga 2.

Keluarga kedua pasangan saudari SR, umur 26 tahun, dan suaminya KH umur 25 tahun asal dusun Otak Aiq Sampiq kini sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan suaminya yakni KH yang sudah berjalan 2 bulan yang sekarang sedang berada di Kalimantan. SR dan KH menikah pada tanggal 28 agustus 2020 dan pernikahan keduanya berjalan 2 tahun dan dikaruniai seorang anak yang sekarang berumur 5 bulan. Adapun alasan saudari SR mengizinkan suaminya untuk bekerja diluar daerah ialah untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, khususnya untuk biaya khitanan anaknya yang sekarang baru berumur 5 bulan. Sebelum pergi merantau KH bekerja sebagai buruh tani, akan tetapi karena tuntutan kebutuhan dan kewajiban KH memilih untuk bekerja diluar daerah. Sebagaimana Siti menuturkan:

Saya dan suami saya baru pertama kali menjalani hubungan jarak jauh dan sudah berjalan 2 bulan, suami saya pergi ke Kalimantan bekerja sebagai buruh sawit, sebelum pergi merantau suami saya bekerja sebagai buruh tani, kadang-kadang juga sebagai tukang bangunan jika ada, tujuan awal suami saya pergi merantau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya khitanan anak kami, anak kami sekarang sudah berusia 5 bulan.. Alhamdulillah selama menjalani hubungan jarak jauh ini tidak pernah berkonflik, karena memang dalam segi komunikasi tetap lancar, saling hubungi, tanya kabar.<sup>53</sup>

## 3. Gambaran umum keluarga 3.

Keluarga ke 3 yakni saudari H 23 tahun asal dusun Kapitan, dan suaminya MS umur 25 , yang sedang bekerja di salah satu Minimarket di Bali. Saudari H dan MS menikah pada 22 Juli 2020, dan usia pernikahannya kini sudah 2 tahun lebih dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang kini berusia 7 bulan. Berbeda dengan informan-informan sebelumnya, Harni dengan suaminya bertemu

---

<sup>53</sup> SR, Wawancara, Otak Aik Sampiq, 12 Agustus 2022, Pukul 15.00 WITA

saat suaminya mengambil cuti, dengan intensitas pertemuan sekali 3 bulan, 6 bulan atau tergantung kapan suaminya mengambil cuti. Sebagaimana Harni menuturkan:

Sebenarnya bisa saja suami saya bekerja disini, akan tetapi suami saya lulus di wilayah Bali, jadinya mau tidak mau suami saya harus kesana, sebelum punya anak saya ikut sama suami, tapi karena sekarang kami punya bayi jadinya saya balik ke lombok dan diam dirumah karena disana tidak ada yang bantu urus anak, suami kerja dan kami tinggal di kosan. Untuk mengobati rasa rindu sama aaknya biasanya Suami saya mengambil cuti untuk kadang 3 bulan sekali kadang 6 bulan sekali, terakhir suami saya pulang cuti bulan 7.

Berselisih dalam rumah tangga itu hal yang lumrah dan sudah pasti, yang namanya juga saya perempuan kadang gaenakan langsung minta ini itu sama suami dan suami juga tidak selamanya memahami kode-kode yang saya berikan darisanalah kadang timbul perselisihan-perselisihan kecil tapi selang 2/3 jam kami udah baikan. Lebih banyak suami yang ngalah dan duluan minta maaf. Dan suami saya juga kasih saya nasihat kalau mau apa-apa langsung bilang jangan kasih kode-kode karena saya tidak faham, kurang lebih seperti itu. Untuk menjaga keharmonisan kami tetap menjaga komunikasi yang baik satu sama lain biasanya suami saya menghubungi lewat *Whatsapp* atau juga *telfon celuler*. Kalau berbicara lebih terpenuhi saat berdekatan atau saat menjalani hubungan jarak jauh sudah pasti satu atap ya, karena saya sama suami kadang sering salah faham, kalau kita dalam satu tempat kami bisa bincang panjang lebar, menjelaskan hal yang dimaksudkan.<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara dengan saudari Harni, dalam keluarga perlu adanya prinsip kesalingan yakni suami dan isteri dapat bekerja sama dan membangun kesetaraan dalam keluarganya, terlebih bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh untuk sama-sama saling memahami dengan pasangan, tidak ada yang merasa terzolimi dalam menjalani hubungan jarak jauh, setiap pasangan harus mampu memberikan rasa nyaman serta keikhlasan pada pasangan.

#### 4. Gambaran umum keluarga 4

---

<sup>54</sup> H, Wawancara, Kapitan, 16 Agustus 2022, pukul 15.00 WITA

Narasumber ke 4 yakni saudari I, umur 22 tahun dan suaminya M 28 tahun asal dusun Loang Sawak, dan sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan suaminya M. yang dimana suaminya saat ini bekerja sebagai PMI (Pekerja Migran Indonesia) di Malaysia. I dan M menikah pada Mei 2021 dan sekarang sudah dikaruniai seorang anak laki-laki berusia 7 bulan. Sebelum merantau ke Malaysia, sejak pernikahan M tidak bekerja melainkan menghidupi isterinya dengan tabungan selama merantau sebelumnya. Yang diketahui bahwa M sebelumnya juga merantau ke Malaysia dan balik pada awal bulan maret 2021 kemudian menikah dengan saudari I pada mei 2021. Menginjak usia pernikahan 5 bulan saudari I dan suaminya M memutuskan untuk menjalani hubungan jarak jauh karena kebutuhan ekonomi yang waktu itu saudari I sedang hamil 4 bulan. Sebagaimana saudari I menuturkan

Saya menikah dengan suami saya pada bulan Mei 2021, selang beberapa bulan nikah dan waktu itu saya sedang hamil 4 bulan, suami saya pergi ke Malaysia karena tuntutan ekonomi, disini jarang ada kerjaan terlebih untuk menghasilkan gaji yang lumayan, mengingat suami sebelum nikah ada hutang, sebenarnya berat bagi saya karena baru awal menikah harus jauh sama suami tapi mau tidak mau saya harus ikhlas, karna jika tidak kami tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, bayar hutang dan kebutuhan saya selama hamil sampai melahirkan. Sekarang anak kami sudah lahir seorang laki-laki dan berusia 7 bulan. Dalam hal konflik, sudah pasti pernah tapi kalau untuk yang besar, alhamdulillah tidak pernah, palingan karena faktor waktu aja seperti misalnya telat dihubungi tapi saya dan suami saya memang memiliki komitmen untuk tidak sampai mis komunikasi, apa yang tidak sesuai selalu kami utarakan, istilahnya musyawarah ya. Jadinya beberapa jam kemudian pasti baik kadang dia duluan minta maaf kadang juga saya.<sup>55</sup>

5. Gambaran umum keluarga 5

Keluarga ke 5 yakni saudari R umur 22 tahun dan suaminya AS umur 31 tahun yang saat ini berada di Flores, Nusa Tenggara Timur yang bekerja sebagai tukang bangunan. Saudari R dan AS

---

<sup>55</sup> I, Wawancara. Loang Sawak, 17 Agustus 2022, pukul 17.00 WITA

menikah pada 23 Mei 2019 dan kini dikaruniai seorang anak perempuan yang berusia 19 bulan. Sebelum AS memutuskan untuk bekerja keluar daerah ia bekerja sebagai tukang bangunan, akan tetapi karena kurangnya proyek yang ada di Lombok akhirnya ia memutuskan untuk bekerja diluar daerah, yakni Flores sebagai tukang bangunan. Saudari R dan AS bertemu sekali setahun pada bulan puasa hingga lebaran saja, setelah itu AS kembali ke Flores untuk bekerja. sebagaimana Saudari R menuturkan:

Saya dengan suami saya baru LDR 2 bulan lebih, sebelumnya juga pernah 2 kali ke tempat yang sama, biasanya suami saya pulang satu tahun sekali pada bulan Ramadhan, tapi biasanya setelah lebaran suami saya balik lagi kesana, Cuma kemarin karena ada kendala makanya suami saya telat berangkat, mau tidak mau suami saya harus mencari nafkah untuk keluarga, karena kalau mengandalkan disini susah untuk dapat pekerjaan, terlebih sekarang anak kami sudah kenal jajan, usia anak kami 19 bulan.

Dalam segi komunikasi Alhamdulillah lancar biasanya sehari 3 kali nelfon/*video call*. Kalau masalah konflik selama menjalani hubungan jarak jauh Palingan cuma beberapa jam terus baikan lagi, banyakan dia yang minta maaf duluan, kalau konflik yang sampai marah-marah itu Alhamdulillah tidak pernah. Kalau berbicara mengenai lebih harmonis mana, sudah pasti saat dalam satu atap, lebih seru dan bisa bagi tugas jaga anak, juga kalau suami saya dirumah makanan saya pun terjaga, kalau suami saya disana pola makan saya tidak terjaga, lebih diperhatiin kalau suami dirumah.<sup>56</sup>

#### 6. Gambaran umum keluarga 6.

Keluarga ke 6 yakni Ayuni (40 tahun) dan Junaidi (45 tahun), keduanya menikah pada Ramadhan 2004, dan sekarang pernikahan keduanya berjalan 18 tahun dan telah dikaruniai 3 orang anak, 2 perempuan dan 1 laki-laki. Satu diantara anaknya telah menikah yakni anak perempuan tertuanya yang sekarang berumur 17 tahun. Ayuni dan Junaidi memiliki riwayat pendidikan yang tidak selesai hanya sampai pada jenjang sekolah dasar. Awal pernikahan keduanya tak memiliki komitmen yang dikhususkan hanya saja pada kesetiaan dan menjalani kehidupan keluarga yang bahagia. Sejak awal pernikahan untuk memenuhi kebutuhan pasangan dan keluarga Junaidi bolak balik Malaysia,

---

<sup>56</sup> R, Wawancara, Otak Pancor Utara, 19 Agustus 2022, Pukul 10.05 WITA

adapun junaidi untuk kembali ke daerah asal selang beberapa tahun, terkadang 2 tahun sekali, 3 tahun sekali dan saat ini junaidi sudah 6 tahun di Malaysia, sebagaimana Ayuni menuturkan:

Saya menikah dengan suami saya pada Ramadhan 2004, dan sekarang anak kami sudah 3, anak perempuan pertama sudah menikah dan umurnya sekarang 17 tahun. Awal pernikahan, beberapa bulan setelah akad saya hamil, karena mengingat kebutuhan selama hamil dan persalinan akhirnya suami saya pergi merantau ke Malaysia selama dua tahun, kemudian pulang untuk melihat anak kami yang sudah berumur 1 tahun lebih. Kemudian kembali merantau ke Malaysia selama 3 tahun kemudian pulang, dan sekarang sudah 6 tahun di Malaysia belum pulang mengambil cuti. Alhamdulillah, untuk komunikasi kami lancar, biasanya sami saya menghubungi melalui *Whatsapp*, (*video call, telfon celuler*). Untuk perselisihan sudah pasti pernah, biasanya karena terkadang kebutuhan sedang kurang dan suami belum ada rezeki, untuk mengembalikan keadaan tentunya kita saling minta maaf dan memaafkan satu sama lain. Jika dibandingkan ketika kita dalam satu atap lebih dari sekedar adu mulut, kekerasan fisik tidak bisa dihindari, kami sering bertengkar karena banyak sebab diantaranya kurangnya ekonomi. Untuk pulang ke Lombok, suami saya belum ada kepastian karena memang keadaan, juga di rumah belum ada yang bisa diharapkan, pekerjaan tidak ada, anak-anak berkebutuhan dan lain-lain. Dalam segi ranjang, sudah pasti ingin, hanya saja keadaan, jadinya mau tidak mau harus sabar karena mau gimana lagi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Desa Lendang Nangka Utara dengan tokoh masyarakat dan 6 pelaku hubungan jarak jauh, terdapat beberapa dampak positif maupun negatif yang timbul dari hubungan jarak jauh yang akan peneliti bahas di bab selanjutnya.

### **C. Dampak LDR (*long distance relationship*) terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara**

Kehidupan pernikahan bagi pasangan yang hubungan jarak jauh menciptakan warna tersendiri bagi keluarga yang menjalaninya. Indikator hubungan jarak jauh ialah jarak yang



ditempuh jauh serta biaya yang besar, hal ini mengakibatkan intensitas pertemuan dengan pasangan terbatas. Beberapa faktor yang menyebabkan pasangan menjalani hubungan jarak jauh diantaranya faktor ekonomi, pendidikan, karir dll.

Adapun pada realita kehidupan pasangan yang peneliti wawancarai mereka menjalani hubungan jarak jauh disebabkan oleh faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk berpisah dalam ruang dan waktu yang telah disepakati, ada yang bekerja di luar daerah maupun luar negeri, hal demikian menyebabkan ketidakmungkinan untuk bertemu setiap waktu. Pada hubungan jarak jauh biasanya mudah untuk terjadinya konflik dalam keluarga disebabkan karena faktor keterbatasan untuk bertemu, komunikasi yang tidak lancar atau terjadinya kesalah pahaman yang bisa berujung pada perceraian. Oleh karena itu, keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh terlihat tidak harmonis. Oleh karena itu, untuk menjalani long distance relationship membutuhkan kesiapan mental serta psikologis bagi yang akan menjalaninya, karena tidak dapat dipungkiri terjadinya resiko yang besar dalam menjalaninya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tokoh masyarakat dan 6 pelaku hubungan jarak jauh, terdapat beberapa dampak yang timbul dari pernikahan jarak jauh, peneliti membagi menjadi 2 yakni dampak negatif dan dampak positif. Diantaranya:

#### 1. Dampak negatif

Adapun beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dalam pernikahan jarak jauh diantaranya:

##### a. Perceraian

Mengingat hubungan jarak jauh memiliki resiko yang sangat tinggi bagi pasangan yang menjalaninya, tak sedikit rumah tangga yang kandas ketika sedang menjalani hubungan jarak jauh, tidak terlepas pula dengan masyarakat Lendang Nangka Utara.

Sebagaimana bapak Jumawal S.H menuturkan:

Fenomena perceraian masyarakat disini saat sedang menjalani hubungan jarak jauh tidak jarang terjadi. Meski tidak semua masyarakat, ada beberapa yang meminta

keterangan perceraian ke kantor desa, karena privasi masyarakat yang hendak bercerai, mereka hanya menyampaikan alasannya karena faktor sudah tidak ada kecocokan lagi untuk hidup bersama dengan pasangan, oleh karena itu kami hanya membantu memberikan arahan kepada pasangan yang hendak bercerai meski tidak banyak yang kembali bersama, alhasil ada yang lanjut cerai ke pengadilan, ada juga yang hanya sampai pada kantor desa dan ada juga yang cerai tanpa ke kantor desa.<sup>57</sup>

Berdasarkan keterangan dari Bapak Jumawal, hubungan jarak jauh dapat berujung pada perceraian, akan tetapi tak selamanya hubungan jarak jauh berdampak negatif adapula dampak positif yang ditimbulkan seperti terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, lebih harmonis karena timbulnya rasa rindu dengan pasangan yang menyebabkan selalu ingin bersama dan bertemu dengan pasangan.

b. Menimbulkan kecurigaan terhadap pasangan

Menjaga komunikasi yang baik dengan pasangan merupakan aspek yang sangat penting bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh. Hal demikian dilakukan agar tidak terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan, selain itu dengan adanya komunikasi yang baik dan lancar dengan pasangan maka akan tetap terjalin hubungan yang baik meski sedang berjauhan. Sebagai mana pelaku hubungan jarak jauh saudari Renita Taorina dalam segi komunikasi menuturkan:

Karna memang tempat suami saya bekerja susah sinyal, jadinya kami berdua jarang saling hubungi, kadang darisana muncul rasa tidak percaya dengan suami saya, akan tetapi saya tetap berhusnudzan untuk hal-hal yang tidak baik.<sup>58</sup>

Dalam segi komunikasi saudari Renita Taorina menuturkan bahwa tidak berjalan lancar karena faktor sinyal yang kurang di daerah tempat suaminya bekerja, hal demikian menumbulkan kecurigaan bagi saudari Reni terhadap pasangan, akan tetapi untuk mempertahankan keluarganya saudari Reni tetap berhusnudzan terhadap suaminya.

---

<sup>57</sup> Jumawal, wawancara, Otak Pancor Utara, 19 Agustus 2022, pukul 09.00 WITA

<sup>58</sup> RT, wawancara, 8 Agustus 2022, pukul 14.00 WITA

c. Kurangnya keintiman dengan keluarga

Keterbatasan jarak dan waktu mengakibatkan kurangnya keintiman bersama keluarga, diantaranya kurangnya kedekatan, kebersamaan, tidak terpenuhinya kebutuhan biologis pasangan dan lain sebagainya. Menjalani hubungan jarak jauh bukan berarti tidak dapat memenuhi hak dan kewajiban sebagai suami isteri, namun suami dapat memenuhi kebutuhan lahiriah isteri dengan mencukupi kebutuhan hidup isteri maupun anaknya meski tidak dapat berinteraksi secara langsung dikarenakan jarak, begitupula dengan isteri untuk tetap mentaati perintah suami, menjaga kehormatan diri, serta menjaga dan mendidik anak dengan baik. Sebagaimana saudari I menuturkan:

Masalah harmonis tentu waktu kebersamaan, bisa berbagi tugas terlebih sekarang anak kami sudah lahir, kalau mau berbagi cerita lebih puas kadang kan kalau gada sinyal terpotong-potong cerita saya dia juga kadang tidak dengar jadinya tidak nyambung, seperti itu. Tapi alhamdulillah dalam segi ekonomi terpenuhi sejauh ini dan hutang-hutang sebelumnya sedikit demi sedikit terlunasi.<sup>59</sup>

Sebagaimana juga saudari Harni menuturkan:

Kalau berbicara lebih terpenuhi saat berdekatan atau saat menjalani hubungan jarak jauh sudah pasti satu atap, karena saya sama suami kadang sering salah faham, kalau kita dalam satu tempat kami bisa bincang panjang lebar, menjelaskan hal yang dimaksudkan.<sup>60</sup> Hal demikian juga dituturkan oleh saudari Siti Rohani:

Meskipun demikian tetap saja kehidupan dalam satu atap lebih harmonis saya rasakan, karena kalau anak sakit saya harus mandiri bawa ke puskesmas, rawat sendiri kalau suami dirumah dia yang selalu antar jemput kemana-mana dan tugas rumah ataupun rawat anak kami bisa bareng-bareng, dan juga kalau suami jauh susah buat pergi

---

<sup>59</sup> I, Wawancara. Loang Sawak, 17 Agustus 2022, pukul 17.00 WITA

<sup>60</sup>. H, Wawancara, Kapitan, 16 Agustus 2022, pukul 15.00 WITA

kemana-mana terlebih anak kami masih bayi baru berumur 5 bulan. Tapi mau tidak mau kami harus jalankan untuk anak kami, karena disini untuk dapat kerjaan juga susah, jadinya kami jalani seadanya saja untuk rumah tangga kami kedepannya. Dari segi pemenuhan hak dan kewajiban Alhamdulillah ekonomi semakin membaik, kalau dalam hal biologis sudah pasti tidak.<sup>61</sup>

## 2. Dampak positif

Meski terhalang jarak dan waktu, dan memiliki resiko yang tinggi dalam menjalani hubungan jarak jauh namun, terdapat dampak positif yang ditimbulkan dari terjalinnya hubungan jarak jauh dengan pasangan. Adapun dampak positif yang ditimbulkan diantaranya:

### a. Terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga

Salah satu penyebab pasangan menjalani hubungan jarak jauh ialah faktor ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga beberapa pasangan memilih menjalani hubungan jarak jauh, hal demikian berdampak baik bagi pasangan yang menjalaninya. Sebagaimana Bapak Jumawal menuturkan: Banyak juga keluarga yang harmonis meski sedang menjalani hubungan jarak jauh, biasanya mereka komunikasinya lancar, dan ekonominya semakin membaik dengan bukti mereka bisa menyekolahkan anaknya.<sup>62</sup>

Hal demikian dipertegas oleh pelaku hubungan jarak jauh saudari Renita Taorina:

Alhamdulillah dari segi ekonomi tercukupi meski pasangan, biasanya suami gaji setiap satu bulan sekali dan ngirim setiap satu bulan sekali. Dan gajinya kami alokasikan ke bayar hutang sama selesaikan pembangunan rumah kami, dan Alhamdulillah rumah kami sekarang sudah selesai pengerjaannya dan hutang-hutang kami sedikit demi sedikit terlunasi meski belum semuanya.<sup>63</sup>

Begitu juga dengan penjelasan saudari Siti Rohani:

---

<sup>61</sup> SR, Wawancara, Otak Aik Sampiq, 12 Agustus 2022, Pukul 15.00 WITA

<sup>62</sup> Jumawal, wawancara, Otak Pancor Utara, 15 Agustus 2022, pukul 09.10 WITA

<sup>63</sup> RT, wawancara, Kapitan, 1 September 2022, pukul 16.20 WITA

Meski baru 2 bulan suami disana, Alhamdulillah sudah ada rezeki, suami gaji satu bulan sekali, dan dicukup-cukupkan untuk sehari-hari dan sebagian juga kami simpan untuk tujuan awal kami yaitu untuk biaya khitanan anak kami.<sup>64</sup>

Saudari I juga menuturkan: Alhamdulillah selama suami saya pergi merantau keadaan ekonomi semakin membaik, kami bisa melunasi hutang-hutang dan kebutuhan sehari-hari dari hamil sampai sekarang anak umur 6 bulan sangat tercukupi, biasanya suami gaji 1 bulan sekali, Cuma kalau ada kebutuhan mendesak suami bisa ngirim 2-3 kali dalam sebulan.

b. Kemandirian pasangan

Menjalani hubungan jarak jauh tentu tidak mudah bagi pasangan yang menjalaninya, namun karena tuntutan ekonomi harus dijalani dengan lapang, namun meski demikian long distance relationship dapat menumbuhkan kemandirian terhadap pasangan. Sebagaimana saudari R menuturkan:

Sebenarnya berat bagi saya untuk suami kerja jauh karena kami punya anak masih balita yang sekarang berumur 18 bulan, yang lagi aktif-aktifnya, capek sebenarnya tapi harus saya jalani karena kesepakatan dengan suami, dan juga karena orang tua suami sudah meninggal dan ipar-ipar semuanya perempuan sudah punya rumah tangga sendiri, jadinya mau tidak mau saya harus mengurus rumah tangga dan anak kami sendirian dirumah.<sup>65</sup>

Saudari Harni juga menuturkan:

Orang tua suami berada di Lombok Barat, jadinya disini saya sendirian mengurus rumah tangga dan anak kami yang baru berumur masuk 7 bulan, Cuma kadang ibu dan adik kandung saya datang kerumah untuk bantu-bantu, berat bagi saya yang sebelumnya waktu sama suami manja, kalau suami dirumah terkadang seringan suami masak, tapi

---

<sup>64</sup> SR, wawancara, Otak AiQ Sampiq, 2 September 2022, pukul 09.20 WITA

<sup>65</sup> R, wawancara, Otak Pancor Utara, 2 September 2022, pukul 14.30 WITA

karena suami saya lulusnya di Bali kami Cuma bisa pasrah aja, juga mungkin rezeki suami memang disana.<sup>66</sup>

Saudari Siti Rohani menuturkan:

Namanya suami cari rezeki ya, bagaimanapun saya harus beradaptasi yang biasanya kemana-mana bersama suami, kalau anak sakit bareng sama suami pergi ke dokter sekarang semuanya serba sendiri, tapi keluarga suami juga kadang bantu.<sup>67</sup>

c. Hubungan dengan keluarga pasangan lebih dekat

Sebagaimana saudari I menuturkan:

Saya dengan suami baru menikah 1 tahunan, dan suami pergi ke Malaysia waktu pernikahan kami menginjak usia 4 bulan, tentu tidak mudah untuk saya beradaptasi dengan keluarga suami, tapi setelah suami saya pergi merantau hubungan saya dengan keluarga suami lebih dekat, karena selama suami pergi merantau yang temenin tidur dirumah ipar perempuan saya, terlebih waktu saya melahirkan ibu mertua saya temani saya dirumah selama 4 bulan, bantu rawat bayi kami dan juga kalau mau kemana-mana selalu sama ipar atau sama ibu mertua, misalkan pergi ngontrol ke puskesmas atau pergi ke tempat yang ada tujuannya.<sup>68</sup>

Begitupula dengan saudari Siti Rohani menuturkan:

Saya dengan keluarga suami satu halaman, gaenak kalau saya terus berdiam diri dalam rumah, jadinya untuk mengisi kekosongan waktu saya sering ke teras mertua atau ipar-ipar saya untuk sekedar bincang-bincang menjalin silaturahmi, dan juga mertua sering bantu saya jaga anak saya terlebih kalau anak sedang sakit, saya selalu sama ibu mertua pergi periksakan.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> H, wawancara, Kapitan, 3 September 2022, pukul 10.00 WITA

<sup>67</sup> SR, wawancara, Otak Aiq Sampiq, 3 September 2022, pukul 16.00 WITA

<sup>68</sup> I, wawancara, Loang Sawak, 4 September 2022, pukul 09.50 WITA

<sup>69</sup> SR, Otak Aiq Sampiq, 5 September 2022, pukul 14. 40 WITA

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas dan menganalisis hasil temuan di lapangan tentang praktik dan dampak yang ditimbulkan dari hubungan jarak jauh terhadap relasi keluarga di Desa Lendang Nangka Utara Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur.

#### **A. Analisis Praktik Hubungan Jarak Jauh di Desa Lendang Nangka, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur)**

Ketika sudah melangkah untuk menempuh kehidupan bahtera rumah tangga berarti sudah siap dengan segala konsekuensi yang ada di dalamnya. Menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis tentu tidak mudah, perlu adanya ilmu yang mendasari pernikahan. Dalam islam, pernikahan memiliki tujuan yakni memperoleh ketenangan serta ketentraman hidup baik secara lahiriah maupun batiniah, saat keduanya dapat terpenuhi maka keluarga tersebut dapat dikatan keluarga yang *sakinah, mawaddah warahmah* sesuai dengan yang diharapkan oleh islam.<sup>70</sup>

Akan tetapi untuk mendapatkan gelar harmonis dalam keluarga tentu tidak mudah, harus melalui berbagai lika-liku kehidupan pernikahan dan melewati fase-fase pertumbuhan keluarga yang diharapkan semakin membaik sesuai dengan usia pernikahan. Kehidupan pernikahan yang harmonis dapat tercipta jika anggota individu keluarga dapat menjalin hubungan yang baik, serasi dan seimbang, saling memenuhi kebutuhan anggota lainnya serta menciptakan kepuasan akan kebutuhan anggota keluarga.<sup>71</sup>

Dalam menjalani kehidupan rumah tangga tentu akan dihadapkan dengan berbagai persoalan yang datang terus menerus dan silih berganti, seperti halnya kurangnya pemenuhan kebutuhan dalam segi ekonomi keluarga. Hal demikian tentu tidak mudah bagi pasangan untuk tetap terus berada pada posisi tersebut. Perlu adanya sikap maupun tindakan yang mendorong perekonomian keluarga.

---

<sup>70</sup> Didi Jubaedi Ismail dan Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridho Ilahi* (Bandung:Pustaka Setia, 2000), hlm, 125.

<sup>71</sup> Vijaya Batra, Divya Arora Promod Batra, *Merakit dan Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Yayasan Cendikia, 2002), Hlm. 55.

Minimnya lapangan pekerjaan ditempat tinggal serta kurangnya pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat mengakibatkan sebagian besar masyarakat Desa Lendang Nangka Utara memilih menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan, hal demikian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun pada praktik hubungan jarak jauh masyarakat desa Lendang Nangka Utara dalam diantaranya:

1. Pasangan berkomitmen untuk menjaga hubungannya

Komitmen merupakan hal yang paling dasar dan penting untuk hubungan dalam konteks *romantic relationship* untuk tetap bertahan. Komitmen dapat ditunjukkan dengan berbagai hal seperti menjaga komunikasi meski terdapat perbedaan waktu yang signifikan. Sebagai mana Saudari I, pada awal masa menjalani hubungan jarak jauh, saudari I belum terlalu mengetahui jam kerja serta istirahat pasangannya, sehingga seringkali ketika istirahat ia sering terbangun mendengar bunyi handphonenya berdering. Akan tetapi seiring berjalannya waktu saudari I memahami dan mengetahui kapan waktu kerja, istirahat maupun cuti pasangannya.

Dalam menjalani suatu hubungan, konflik merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, pun dengan saudari I dan pasangannya, akan tetapi saudari I memiliki prinsip dalam hubungannya yakni ketika kemarahan sudah selesai memuncak tanpa adanya penjelasan, maka saudari I selalu menjelaskan letak permasalahan dan apa yang diinginkan kemudian bertanya kepada pasangannya agar keduanya sama-sama nyaman dalam hubungannya. Begitupula dengan saudari H dengan pasangannya, dalam menyelesaikan konflik musyawarah adalah jalan satu-satunya untuk tetap memperbaiki serta mempertahankan hubungan keduanya.

2. Menjaga kualitas komunikasi melalui media sosial

Bagi pasangan yang sudah menikah maka wajib setiap pasangan untuk memenuhi hak dan kewajiban pasangan. Tidak terlepas bagi kepala keluarga/suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hak yang dimaksudkan ialah segala yang diterima seseorang dari orang lain, sedangkan



kewajiban merupakan suatu hal yang harus dilakukan seseorang terhadap orang lain, yang dimana kewajiban timbul karena terdapatnya suatu hak yang terdapat pada subyek hukum.<sup>72</sup> Untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang tentram serta bahagia maka suami dan isteri mesti sama-sama memenuhi tanggungjawabnya masing-masing dalam pernikahan.<sup>73</sup>

Akan tetapi dalam pemenuhan hak dan kewajiban pasangan seringkali mendapatkan rintangan dalam menunaikannya, seperti halnya dalam memenuhi perekonomian keluarga. Kurangnya lapangan pekerjaan ditempat tinggal mengakibatkan pasangan harus memutar kepala agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi, salah satu caranya ialah mencari pekerjaan diluar tempat tinggal. Faktor penyebab masyarakat memilih pekerjaan diluar daerah selain karena kesenjangan ekonomi ditempat tinggal juga karena ketertarikan terhadap daerah yang dituju karena perkembangan industri, jasa, perdagangan serta pendidikannya yang maju serta tuntutan penempatan pekerjaan. Dengan demikian masyarakat berharap dengan pilihannya untuk bekerja diluar daerah dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Akan tetapi ketika menjalani hubungan jarak jauh komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi pasangan untuk tetap memupuk kedekatan diantaranya. Pada keenam informan rata-rata menggunakan sosial media seperti Whatsapp dan facebook untuk saling berkomunikasi satu sama lain, seperti *video call* maupun telepon biasa.

### 3. Pasangan menjalankan tanggungjawabnya masing-masing

Pada ke enam pasangan mereka tidak memiliki komitmen baik tertulis secara khusus, mereka menjalankan tugas masing-masing tanpa menjadikannya beban untuk pasangannya. Para isteri menjalankan pekerjaan rumah termasuk mengurus anak dan suami menjalankan tugasnya di rantauan. Meski demikian

---

<sup>72</sup> Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta:Prenada Media, 2007), hlm. 159.

<sup>73</sup> Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 155.

saudari R mengakui seringkali ketika merasa lelahnya berlebihan ia mengeluh kepada suaminya, dikarenakan orang tua suaminya sudah tidak ada yang dapat membantu baik pekerjaan rumah maupun mengurus anak.

Akan tetapi hal demikian saudari R bicarakan setelah ia merasa sedikit lega bahwasanya ia hanya sedikit lelah dalam mengatur dan mengurus isi rumah. Berbeda halnya dengan saudari SR dan I yang masih memiliki ibu mertua serta adik pasangannya yang dapat membantunya baik mengurus rumah maupun anak meski tempat tinggalnya berbeda.

#### **B. Analisis Dampak Hubungan Jarak Jauh Terhadap Relasi Keluarga Di Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur.**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dalam menjalani hubungan jarak jauh baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan antara lain:

##### **1. Kurangnya keharmonisan keluarga**

Keluarga dapat dikatakan harmonis ketika di dalam keluarga tersebut terdapat ketenangan, kenyamanan, kasih sayang, pengorbanan, serta terdapat kerjasama yang baik di dalamnya.<sup>74</sup> Keluarga harmonis dalam islam disebut juga sebagai keluarga yang *sakinah* artinya rasa aman, tenang dan damai yang diciptakan oleh anggota keluarga seperti suami, isteri maupun anak., *mawaddah* artinya perasaan puas dan menyenangkan terhadap pasangan yang bisa timbul dari kepuasan pasangan saat memandang pasangannya baik secara fisik maupun akhlak, kedua komponen ini tidak lengkap jika tidak ada rahmah di dalamnya , *warahmah* sendiri artinya kasih sayang yang timbul dari pihak suami isteri ketika sudah memiliki keturunan sehingga terjalin kerjasama yang baik berupa saling tolong menolong ketika anggota keluarga membutuhkan bantuan.

---

<sup>74</sup> Ali Qaimi, *Menggapai Langit Masa Depan Anak*, (Bogor: Cahaya, 2002), hlm.

Adapun ciri-ciri keluarga harmonis yakni terjalinnya hubungan yang baik antara pasangan, terpenuhinya nafsu pasangan, anak-anak terdidik dengan baik, terpenuhinya kebutuhan finansial, terciptanya hubungan sosial bermasyarakat yang baik, serta bertambahnya keimanan.<sup>75</sup> Keterbatasan jarak dan waktu mengakibatkan renggangnya hubungan dengan pasangan serta tidak terpenuhinya hak dan kewajiban antar pasangan secara keseluruhan seperti kebutuhan biologis pasangan, waktu bersama keluarga dll.

Meski demikian, pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh dapat melakukan kiat-kiat agar rumah tangganya tetap harmonis meski sedang berjauhan. Menurut David H. Olson dan Amy K. Olson, terdapat 10 aspek yang membedakan antara pasangan yang bahagia dan yang tidak bahagia, yaitu: komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, resolusi konflik, relasi seksual, kegiatan di waktu luang, keluarga dan teman, pengelolaan keuangan, dan keyakinan spiritual. Namun diantara 10 aspek tersebut yang menonjol ialah komunikasi, kedekatan, fleksibilitas, kepribadian, resolusi konflik serta kecocokan.<sup>76</sup>

## 2. Terjadinya kesalahpahaman dengan pasangan

Komunikasi yang baik, merupakan tiang yang paling utama dalam membina hubungan berkeluarga.<sup>77</sup> Membangun komunikasi yang baik dalam keluarga dapat dilakukan musyawarah yang baik dalam keluarga ketikaterjadinya suatu permasalahan dalam keluarga, dengan menerapkan prinsip keterbukaan, empati terhadap keluarga, support system bagi pasangan serta pengambilan keputusan dalam keluarga dengan cara yang patut maka hubungan keluarga dapat terjaga keharmonisannya meski sedang menjalani hubungan jarak jauh.

Adapun dampak positif yang ditimbulkan antara lain:

---

<sup>75</sup> Majid Sulaiman Dardin, *Hanya Untuk Suami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 12.

<sup>76</sup> Sri Lestari, Psikologi ..., hlm. 11

<sup>77</sup> Aris Tristanto, *Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial*, (Universitas Andalas: Jurnal Sosio Informa, 2020), Vol 6 No. 3, hlm. 297.

## 1. Terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga

Ekonomi merupakan suatu kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan serta keinginannya, kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi dalam kehidupan yang bilamana tidak dapat terpenuhi maka akan mengganggu fisik serta psikis manusia, sedangkan keinginan ialah suatu hal yang mesti digapai jika tidak maka akan hanya mengganggu psikis manusia.<sup>78</sup> Adapun tujuan memenuhi perekonomian agar terciptanya kebahagiaan, kebahagiaan dapat tercipta ketika terpenuhinya kebutuhan materil maupun kebutuhan spiritual baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>79</sup>

Ketika sudah terikat dengan pernikahan, maka sudah wajib bagi pasangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan keluarga diartikan sebagai kebutuhan yang mesti dipenuhi dalam sebuah pernikahan untuk menunjang aktivitas sehari-hari dalam mnejalankan aktivitas kekeluargaan. Adapun kebutuhan keluarga sama halnya seperti kebutuhan dasar pokok manusia pada umumnya seperti sandang, pangan, dan papan.

Pada praktiknya masyarakat desa Lendang Nangka Utara dalam pemenuhan ekonomi keluarga memilih jalur rantauan untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, baik ke luar daerah maupun luar negeri. Meski harus menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dibuktikan dengan dapat menyekolahkan anak-anaknya, terpenuhi kebutuhan isteri dirumah, terlunasinya hutang-hutang serta dapat membangun rumah untuk keluarga.

## 2. Hubungan dengan keluarga pasangan semakin akrab

Manusia diartikan sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial tentu tidak luput dari interaksi dengan individu

---

<sup>78</sup> Adiwarmam Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Cet. II, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), hlm. 12.

<sup>79</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Univeritas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 1.

lainnya.<sup>80</sup> Interaksi merupakan hubungan sosial yang bersifat dinamis antar perorangan maupun kelompok, dapat dikatakan interaksi meski hanya berpapasan namun tidak saling bertukar kalimat akan tetapi terdapat perubahan secara sadar yang mengubah pola perilaku dalam bertindak.<sup>81</sup>

Komunikasi merupakan fokus dalam interaksi seperti yang dijelaskan dalam sosiologi, komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia.<sup>82</sup> Interaksi dapat mempengaruhi kualitas kehidupan sosial bermasyarakat. Dalam kehidupan keluarga tidak hanya masalah dengan pasangan, melainkan juga dengan keluarga pasangan yang lain. Membentuk interaksi yang baik dengan keluarga pasangan merupakan salah satu cara untuk membentuk keharmonisan dalam keluarga.

Tidak terlepas bagi pasangan/isteri yang ditinggal kerja diluar daerah maupun Negara oleh suaminya, mau tidak mau mereka harus membangun interaksi yang baik di sekitar untuk membangun kehidupan pribadi maupun kehidupan keluarga yang baik dalam bermasyarakat, karena sudah suatu kewajiban dalam bermasyarakat untuk saling tolong menolong, terlebih dengan keluarga. Membangun interaksi yang baik dalam keluarga dapat menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis.

Hal demikian dapat dilihat pada pasangan yang sedang long distance relationship, meski sedang berjauhan dengan pasangan tidak membuat pasangan yang ditinggal merasa jenuh ataupun tertekan karena kemampuannya dalam membangun interaksi yang baik dengan keluarga sehingga terciptanya saling tolong menolong dalam keluarga contohnya membantu mengurus anak, ataupun membantu pekerjaan rumah sebagaimana penelitian peneliti di Desa Lendang Nangka Utara.

### 3. Kemandirian pasangan

---

<sup>80</sup> Ety Nurinah, *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol 6, Nomor 1, Januari-Juni, 2013, hlm. 177

<sup>81</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009). Hlm 55-56

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 57.

Pada kodratnya, manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan individu lain dalam kehidupannya. Rasa saling membutuhkan timbul akibat suatu hubungan yang tercipta dengan individu lainnya yang berupa rasa saling perhatian, kasih sayang maupun dukungan.<sup>83</sup> Terjadinya suatu pernikahan menimbulkan hak dan kewajiban di dalamnya. Terdapat pula fungsi keluarga sebagai pendorong keluarga dalam bertindak di dalam keluarga itu sendiri. Adapun fungsi keluarga merupakan dasar yang dijadikan sebagai patokan untuk mengoperasikan keluarga itu sendiri, hal demikian dapat mencerminkan pola pengasuhan, memandang suatu konflik serta kualitas dalam berkeluarga.

Kemandirian dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri dalam mengambil peran. Timbulnya suatu kemandirian disebabkan oleh suatu keadaan yang telah disepakati untuk dijalani tanpa harus merasa terbebani. Salah satunya adalah ketika satu pasangan telah menyepakati untuk menjalani kehidupan *long distance relationship* maka harus siap dengan segala konsekuensi yang ada salah satunya yakni menjadi *single parent* ketika menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan.

Pada praktiknya masyarakat Desa Lendang Nangka Utara saat menjalani *long distance relationship* dengan pasangan ia harus menjalani kehidupan *single parent* di daerah asal, mengurus anak sendirian serta mengurus rumah tangga sendirian, hal ini berlaku terhadap pasangan atau suami yang tidak memiliki keluarga lain di daerah asal yang menyebabkan timbulnya kemandirian terhadap pasangan yang ditinggalkan.

---

<sup>83</sup> Mira Oktariani, *Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dalam Mempertahankan Hubungan Melalui Media Sosial Line*, Vol, 17, Nomor. 2, Desember 2018, hlm. 193.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan penjabaran hasil data dan temuan selama penelitian berlangsung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di desa Lendang Nangka Utara terdapat banyaknya keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan, yang dimana tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun faktor penyebab masyarakat memilih untuk mencari nafkah di luar daerah tempat tinggal ialah karena kurangnya fasilitas lapangan pekerjaan di daerah asal. Adapun pada praktiknya diantaranya:
  - a. Pasangan menjalankan tanggungjawabnya masing-masing
  - b. Menjaga kualitas komunikasi melalui media sosial
  - c. Pasangan berkomitmen untuk menjaga hubungannya
- d. Dampak yang ditimbulkan dari hubungan jarak jauh terbagi menjadi dua, yakni dampak negatif dan dampak positif. Adapun dampak negatifnya:
  - a. Kurangnya keharmonisan dalam keluarga
  - b. Terjadinya kesalahpahaman dengan pasangan, bahkan
  - c. Perceraian

Di sisi lain menjalin hubungan jarak jauh terdapat dampak positif yang ditimbulkan diantaranya:

- a. Terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga
- b. Hubungan dengan keluarga pasangan semakin erat
- c. Kemandirian pasangan.

#### **B. Saran**

1. Bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, hendaknya mengutamakan prinsip keterbukaan serta kepercayaan terhadap pasangan serta membentuk komitmen yang kuat dengan pasangan sebelum menyanggupi kehidupan keluarga secara jarak jauh. Serta *bertabayyun* atas segala

informasi yang di dapatkan mengenai pasangan saat menjalani hubungan jarak jauh.

2. Kepada masyarakat hendaknya membantu keluarga atau pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh untuk mempertahankan keluarga mereka, bukan dengan memperkeruh keadaan keluarga yang sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan menciptakan fitnah atau melayangkan tuduhan terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh.
3. Kepada muda-mudi yang belum menikah, hendaknya menyiapkan diri, ilmu serta finansial yang cukup untuk mengarungi kehidupan bahtera rumah tangga agar tidak terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan saat menjakani kehidupan keluarga.
4. Kepada pemerintah Desa untuk tetap memperhatikan secara berkala mengenai kehidupan pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, agar terciptanya kehidupan berkeluarga dalam desa yang tentram, aman dan damai yang akan berimbas pada kehidupan bermasyarakat sehari-hari, karena kualitas suatu masyarakat tergantung bagaimana kualitas suatu keluarga.

Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/jurnal/skripsi

- Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung: Al Bayan
- Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Achmad Mubarak, *Psikologi keluarga*, Jatim: Madani 2016.
- Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Cet. II, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004)
- Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Albi Angito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jawa barat*: CV Jejak, 2018.
- Ali Qaimi, *Menggapai Langit Masa Depan Anak*, (Bogor: Cahaya, 2002)
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2007)
- Ana Suryani, dan Desi Nurwidawati, *Self Disclosure dan Trust Pada Pasangan Dewasa Muda yang Menikah dan Menjalani Hubungan Jarak Jauh*, Vol. 7, No. 1, 9-15, 2016.
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Aris Tristanto, *Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial*, Vol 6 No. 3. 2020.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Burhan bungin, *metodologi penelitian kuantitatif, komunikasi, ekonomi dan kebijakan public*, Jakarta: Kencana. 2005.
- Cholid Narbuko dan H Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat, diakses pada tanggal 4 September 2022
- David. P Hampton, JR. 2004, "*The Effect od Communication On Satisfaction In Long Distance and Proximal Relationships Of Colleg Students*. Chicago: Loyola University", Vol 4
- Didi Jubaedi Ismail dan Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridho Ilahi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000)

- Ety Nurinah, *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol 6, Nomor 1, Januari-Juni, 2013.
- F R Amelia “*Long-Distance Relationship among International Students*”, *SiPoSe*, Vol 1, No 1, August 2020,
- Farah Tsarwat Kholidya “*Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga bagi Long Distance Relationship (Studi kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)*, *Skripsi*, FS IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2020.
- Girly “*Pengelolaan hubungan romantis jarak jauh: Studi penetrasi sosial pasangan yang terpisah jarak geografis*”, Vol. IV, Nomor 1, April 2015,.
- H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin-Maliki PressHarun Nasution, *Hak Asasi Manusia dalam Islam*, Jakarta:Pustaka Firdaus,1987.
- Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, Bandung:PT Remaja Rodakarya, 2015
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009
- KHI Inpres No 1/1991
- Majid Sulaiman Dardin, *Hanya Untuk Suami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997),
- Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif; Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Mira Oktariani, *Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dalam Mempertahankan Hubungan Melalui Media Sosial Line*, Vol, 17, Nomor. 2, Desember 2018.
- Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media 2012
- Moleong dan Lexy J, *metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Novi Qonitatin dkk, “*Relasi Remaja-Orang Tua dan ketika teknologi masuk di dalamnya*”, Vol. 28, Nomor 1, 28-44, 2020.
- Profil Desa Lendang Nangka Utara Tahun 2021
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Univeritas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 1.
- Rafika dian Ramadhan “*upaya pemenuhan hak dan kewajiban pasangan LDR (long distance relationship) Dalam membangun keluarga sakinah (Studi kasus keluarga TNI di batalyon brigif 502 Jabung, Kab Malang, 2020)*,

- Ratih Anggun Anggraeni, "Pola Relasi Suami Istri Terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan (Studi Kasus terhadap Tiga Keluarga dalam Perubahan Peran di Keluarga), *Skripsi*, ISIP Program Sarjana dan Reguler Departemen Sosiologi, Depok, 2012
- Restu Nurmalia Ratnaningtyas " Hubungan Kualitas Komunikasi dan Tingkat Kebahagiaan Individu Dewasa Muda yang Menjalani Pacaran Jarak Jauh", *Skripsi*, FKIP Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017,
- Shinta Nariyah Abdurrahman Wahid dkk, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, Telaah kitab *Uqud Al-Lujjain*, Lkis, Yogyakarta
- Silalahi Karnilawati, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010,
- Siti Musdah Mulia, *membangun surge Di Bumi; Kiat-kiat membina keluarga ideal dalam Islam* Jakarta:Gramedia, 2011,
- Soedjono Soekanto, *Pokok-pokok sosiologi hukum*, Depok:PT. Rajagrafindopersada. 2017.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009).
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* Jakarta:Kencana,2012.
- Sumiyati, *Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Migran Indonesia Di Luar Negeri Akibat Pemutusan Hubungan Kerja Sepihak*, Vol. 05, Nomor 1. Maret 2013.
- Tantio Fernando dan Diana Elfida, "Kedekatan Remaja pada Ibu: Pendekatan *Indigenous Psychology*", Vol 13, Nomor 2, Desember 2017.
- Tinuk dwi cahyani, *hukum perkawinan* Malang: Penerbit UMM,2020.
- Vijaya Batra, Divya Arora Promod Batra, *Merakit dan Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Yayasan Cendikia, 2002)

### **Wawancara**

- Jumawal, Otak Pancor, 15, 19 Agustus 2022
- Lalu Saparudin, Otak Pancor, 15 Agustus2022
- Renita Taorina, Kapitan, 8, 13 Agustus 2022
- Siti Rohani, Otak AiQ Sampiq, 12 agustus, 4 September 2022
- Harni, Kapitan, 16 Agustus, 3 September 2022
- R, Otak Pancor, 19 Agustus, 2 September 2022
- I, Loang Sawak,17 Agustus, 4 September 2022

**Lampiran 1: Photo saat wawancara**



**(Wawancara bersama Kepala Desa Lendang Nangka Utara)**



**(Wawancara bersama pelaku LDR RT)**



**(Wawancara bersama pelaku LDR “I”)**



**(Wawancara bersama pelaku LDR “R”)**



**(Wawancara bersama pelaku LDR “H”)**



## (Wawancara bersama pelaku LDR “A”)

### Lampiran 2: Pedoman wawancara

#### A. Tokoh masyarakat

1. Apa saja pekerjaan masyarakat Desa Lendang Nangka Utara?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat untuk bekerja di luar daerah/luar negeri?
3. Kemana saja tujuan masyarakat baik luar daerah maupun luar negeri?
4. Apakah mereka yang pergi merantau tercatat di Desa?
5. Sejauh ini, apakah pernah pihak Desa menangani perceraian keluarga yang sedang menjalani hubungan jarak jauh?
6. Jika ya, apakah penyebab retaknya rumah tangga bagi pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh?
7. Adakah dampak yang dirasakan oleh pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh terhadap keluarga?
8. Jika ya, dampak apa saja?

#### B. Pelaku LDR (*long distance relationship*)

1. Apa yang melatarbelakangi pasangan anda untuk bekerja diluar daerah/negeri?
2. Kemana pasangan anda bekerja?
3. Sebelumnya apa pekerjaan pasangan anda?
4. Sudah berapa lama anda menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan anda?
5. Apakah baru pertama kali anda menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan?
6. Kapan anda menikah dengan pasangan anda?
7. Apakah anda memiliki anak?
8. Selang berapa lama pasangan anda pulang untuk cuti?
9. Media apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan?
10. Apakah efektif komunikasi anda dengan pasangan menggunakan media tersebut?
11. Selama LDR, apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan?

12. Jika ya, apa yang dilakukan baik anda atau pasangan anda untuk membalikkan keadaan seperti sedia kala?
13. Jika tidak, apa yang menjadi kunci agar terhindar dari perselisihan saat menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan?
14. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban anda dengan pasangan saat menjalani hubungan jarak jauh?
15. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga pasangan saat anda sedang berjauhan dengan pasangan anda?
16. Adakah dampak yang anda rasakan saat menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan?
17. Jika ya, dampak apa saja yang dirasakan?

### **Lampiran 3: Daftar informan**

Kepala Desa Lendang Nangka Utara

Kaur Pemerintahan Desa Lendang Nangka Utara

Pelaku LDR “RT”

Pelaku LDR “SR”

Pelaku LDR “H”

Pelaku LDR “I”

Pelaku LDR “R”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pustaka UIN Mataram

## Surat Keterangan Hasil Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

---

### SURAT KETERANGAN

No. :2788/Un.12/Perpustakaan/09/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Emi Ikromi

Nim : 180202042

Jurusan : HKI

Fakultas : Syari'ah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similtart 4 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 19 September 2022

Kepala UPT Perpustakaan



Surasni, S.IPI

---





## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Emi Ikromi 180202042  
Assignment title: HKO  
Submission title: skripsi DAMPAK LDR (LONG DISTANCE RELATIONSHIP) TERHA...  
File name: REVISI\_Skripsi\_emi\_Bab1-3.docx  
File size: 128.82K  
Page count: 69  
Word count: 12,301  
Character count: 84,666  
Submission date: 16-Sep-2022 09:22AM (UTC+08:00)  
Submission ID: 1900907210

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

PERPUSTAKAAN UIN MATARAM  
Jl. Sekeloa Timur, Mataram, Nusa Tenggara Barat  
83122

2022



Perpustakaan UIN Mataram

**Lampiran 4: Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Gajah Mada No. 100, Jember Baru Telp. 0375-821298 Fax. 825337 Mataram  
website : <http://ia.uinmataram.ac.id> email : [ia@uinmataram.ac.id](mailto:ia@uinmataram.ac.id)

Nomor : M/DF/Un.12/F3/TL.00.1/08/2022  
Lamp : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Izin Penelitian

30 Agustus 2022

Kepada

Yth. Kepala Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur

d-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Emi Ikromi
NIM	: 1802020242
Fakultas	: Syariah
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam
Tujuan	: Penelitian
Judul Skripsi	: Dampak LDR (Long Distace Relationship) Terhadap Relasi Keluarga (Studi di Desa Lendang Nangka Utara, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur).

izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

Demikian izin penelitian. Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Moh. Asyiq Annuloh, M.Ag  
NIP. 197110171995031002

Lampiran 5: Surat Pelaksanaan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
KECAMATAN MASBAGIK  
DESA LENDANG NANGKA UTARA**

*Jl. Jembatan Layang No.02 Orah, Pancer Uluh  
Email: lendangnangka@gmail.com  
Website: lendangnangka.desa.id  
K/P. (31661)*

Lendang Nangka Utara, 14 September 2022

Nomor 401/ 5 /KESRA/2022

Lampiran -

Perihal Pelaksanaan Kegiatan  
Penelitian

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Syariah UIN Mataram

di-  
Mataram

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Sehubungan dengan Permohonan Izin Penelitian untuk  
mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi oleh :

Nama Emi Ikromi  
NIM 1802020242  
Fakultas Syariah  
Program Studi Hukum Keluarga Islam

Tujuan Penelitian

Judul Skripsi Dampak LDR (Long Distance Relationship)  
Terdapat Relasi Keluarga (Study di Desa Lendang  
Nangka Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten  
Lombok Timur)

Maka dengan ini kami menyatakan bahwa yang namanya tersebut diatas  
kami berikan izin untuk melakukan penelitian tersebut

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan  
terima kasih.

Wafahulmuafiku wathadi ilasabillirrsyad

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Desa Lendang Nangka Utara,



Lampiran 6: Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 421288-423489 Fax. (0371) 423237 Jemberang Mataram  
website: <http://ia.uinmataram.ac.id>, email: [ia@uinmataram.ac.id](mailto:ia@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emi Ikromi  
NIM : 180202042  
Pembimbing I : Prof. Atun Wardatun, M.Ag., M.A., Ph.D  
Judul Penelitian : Dampak LDR (Long distance relationship) terhadap relasi keluarga (studi di Desa Lendang nangka utara)

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
9/9/2022	Skripsi	Perbaiki judul bab 2 dan 3	
	Skripsi	Perkuat data dengan hasil survey peneliti	
	Skripsi	Perbaiki analisis, sesuaikan dengan hasil data yang didapatkan dari 5 informan	
	Skripsi	Dalam pemaparan data, bedakan yang berada di daerah dengan luar negeri, dari segi komunikasi, kondisi serta praktiknya	
	Skripsi	Perbaikan mendasar seperti penulisan, salah ketik dll	
16/09/2022	Skripsi	Perbaiki kembali judul bab 2 dan 3, data yang didapatkan serta analisisnya	
19/09/2022	Skripsi	Tambahkan kajian pustaka	
	Skripsi	buat tabel data informan, Tambahkan data informan, kapan nikah, berapa lama LDR, punya anak berapa dll.	

Mataram,

Pembimbing

Prof. Atun Wardatun, M.Ag., M.A., Ph.D  
NIP. 197703302000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 621296-622809 Fax. (0371) 625337 Jemberang Mataram  
website: <http://fa.uinmataram.ac.id>, email: [fa@uinmataram.ac.id](mailto:fa@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Emi Ikromi  
NIM : 180202042  
Pembimbing II : Drs. Nuruddin, MH  
Judul Penelitian : Dampak LDR (Long distance relationship) terhadap relasi keluarga (studi kasus Desa Lendang nangka utara)

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tapda Tangan
8/8/2022	RAS I	1. Poin latar belakang 2. Tawakal Sumber Hukum	Ji
19/8/2022	BAB 1	Revisi Latar. Kabi	Ji
23/8/2022	BAB II	1. pilih Pajonjuran 2. Nuzulul Quran di Madinah	Ji
1/9/2022	BAB II	Pegangan dalil Melengkapi kebab/indikator	Ji
2/9/2022	BAB III-IV	Analisis yang harus diadakan	Ji
7/9/2022		Revisi Kesimpulan dan Simpulan	Ji

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,  
Pembimbing II

Drs. Nuruddin, MH  
NIP. 196812312000031016

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Emi Ikromi  
Tempat, Tanggal Lahir : Lendang Nangka, 08 Maret 2000  
Alamat Rumah : Loang Sawak, Desa Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Lombok Timur.  
Nama Ayah : Mahrin  
Nama Ibu : Almh. Fatimah  
Nama Saudara/i : Sri Wahyuni, Syamsul Hadi, Badrul Farhi, Isni Rizkia, Warni Hania, Azid Muharrar.

### B. Riwayat Pendidikan

a. SDN 01 Lendang Nangka : Tahun 2007-2012  
b. MTS Thohir Yasin : Tahun 2013-2015  
c. MA Thohir Yasin : Tahun 2015-2018

### C. Prestasi/Penghargaan

a. 2016-2018 : Juara I-3 kelas MA Thohir Yasin  
b. 2017 : 10 besar di Man 01 Selong sekabupaten Lombok Timur bidang Geografi